

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI JURUSAN IPS SMA NEGERI 11
MAKASSAR**

SKRIPSI



MONALISA

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
JURUSAN IPS SMA NEGERI 11 MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*

MONALISA

1494043010

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Monalisa dengan Nomor Induk Mahasiswa 1494043010 berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar”, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 2881/UN.36.22/KM.2019 tanggal 24 April 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Selasa, 14 Mei 2019.

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor:7924/UN36.22/TU/2018 tanggal 9 September 2018 untuk membimbing saudara:

Nama : Monalisa
NIM : 1494043010
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan Panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 21 Januari 2019

Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM, MBA, IPM
NIP. 19580912 198703 1 003

Pembimbing II


Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810623 200701 2 001



The image cannot be displayed.

MOTTO

“Majulah tanpa menyingkirkan, Naiklah tinggi tanpa menjatuhkan, Jadilah baik tanpa harus menjelekkan, Dan Jadilah besar tanpa harus menyalahkan orang lain.”

(penulis)

**“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa
Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.”**

(penulis)

“jangan pernah menunggu. Waktunya tidak akan pernah tepat”

~ Napoleon Hill

*“Dengan segala kerendahan hati...
Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bakti, hormat dan terima kasih
Terkhusus kepada ibu dan alm. Bapak saya atas pengorbanan mereka berdua
yang tiada henti-hentinya kepada saya, untuk mencapai
kehidupan yang lebih baik kedepannya.
Terima kasih atas segalanya”*

ABSTRAK

Monalisa. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. (Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM.MBA.IPM dan Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X) dan motivasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 327 siswa dan sampel dilakukan dengan metode yaitu teknik sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlahnya sebanyak 77 siswa dari total keseluruhan siswa jurusan IPS di SMA Negeri 11 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner/angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada persamaan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y=34,286+0,478X$, dimana setiap penambahan satu nilai perhatian orang tua, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 0,478. Dari hasil analisis korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,563 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi belajar tergolong dalam kategori sedang. Dan hasil analisis nilai-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < \alpha$ taraf signifikan 0,05, berarti perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci : Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar” yang merupakan salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi akhirnya dapat dirampungkan dengan baik.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

Skripsi ini disusun dengan usaha keras dan kesabaran, beberapa hambatan dihadapi peneliti dalam menyelesaikannya, Alhamdulillah berkat bimbingan dan do’a yang diberikan oleh berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan baik. Ucapan dan terima kasih yang teristimewa dan tak terhingga kepada kedua orang tua Ayahanda Alm. Akmal dan Ibunda Ace. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan selalu dalam lindungan-Nya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah disumbangkan kepada penulis serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Asiz, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai kepada proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E.,M.S sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM,MBA,IPM sebagai Pembimbing I atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, semangat, serta petunjuk selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar sampai pada penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Inanna, S.Pd.,M.Pd sebagai Pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, semangat, serta petunjuk selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar sampai pada penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Rakib, S.Pd.,M.Si sebagai Penanggap I atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan tanggapan, masukan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam proses pendidikan.
8. Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Makassar Dra. Hj. Masita, M.Si. dan guru-guru beserta staf tata usaha yang di SMA Negeri 11 Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada instansi yang dipimpinnya.
9. Ucapan terima kasih yang teristimewa untuk keluarga besarku tercinta, khususnya Alm. Ayahanda Akmal, ibunda Ace, kakakku tersayang Alm. Taqwati, Alman,

Jumriani, Adri, Wahyu, Selpi dan adik sAbdul Yahya yang tiada henti dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam penyelesaian studi serta keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu per satu.

10. Saudara tak sedarah (Arsy Putri, Salmirani Marseng, Wahida Majid, Khafifa Nurfadillah Ardi, Andi Titin Rukmana, kak Salmarani Marseng dan kak Nur Fitri Amaliyah) yang selalu memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat tercinta Besse Fitriani, Rima Nur, Nununk Kurnia Mardin Djaya, Nurainun Arifuddin, dan Sri Patriani yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyelesain skripsi ini.
12. Buat roommate Ria, Icha, Syahrawani dan Nidra yang selama 4 tahun ini menjadi teman rumah yang sangat seru selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan, selalu menemani dalam keadaan apapun dan juga membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan “Fraternite 2014” yang selama ini bersama penulis berjuang melalui tahapan demi tahapan hingga sampai pada titik akhir penyelesaian.
14. Serta semua pihak yang memberikan bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan rahmat dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu diharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca terlebih kepada penulis sendiri. Aamiin

Makassar, 21 Januari 2019

MONALISA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi

DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	8
1. Tinjauan Pustaka	8
2. Penelitian Terdahulu	31
3. Kerangka Pikir	34
4. Hipotesis	38
BAB III. METODE PENELITIAN	39
1. Variabel dan Desain Penelitian	39
2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3. Populasi.....	41
4. Sampel	42
5. Instrumen Penelitian.....	43
6. Teknik Pengumpulan Data	45
7. Teknik Analisis Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
2. Penyajian Data dan Hasil Penelitian	57
3. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	77
1. Kesimpulan	78
2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Penelitian	41
2. Daftar Sampel Penelitian.....	42
3. Skor alternative jawaban positif X dan Y.....	43

4.	Skor alternative jawaban negative X dan Y.....	43
5.	Kisi-kisi instrument pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.....	44
6.	Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan	49
7.	Daftar Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Makassar	50
8.	Distribusi frekuensi perhatian orang tua.....	58
9.	Kecenderungan penggolongan variabel perhatian orang tua.....	58
10.	Jawaban Responden terhadap Indikator pemberian penghargaan	59
11.	Jawaban Responden terhadap Indikator pemberian contoh/keteladanan.....	60
12.	Jawaban Responden terhadap Indikator pemberian motivasi.....	60
13.	Jawaban Responden terhadap Indikator penyediaan fasilitas belajar	61
14.	Jawaban Responden terhadap Indikator membantu kegiatan belajar anak	62
15.	Distribusi frekuensi motivasi belajar.....	63
16.	Kecenderungan penggolongan variabel motivasi belajar.....	63
17.	Jawaban Responden terhadap Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	64
18.	Jawaban Responden terhadap Indikator adanya keinginan, semangat kebutuhan dalam belajar	65

19.	Jawaban Responden terhadap Indikator memiliki harapan dan cita-cita masa depan.....	65
20.	Jawaban Responden terhadap Indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.....	66
21.	Jawaban Responden terhadap Indikator adanya lingkungan yang kondusif Untuk belajar dengan baik	67
22.	Hasil Uji Normalitas Data.....	68
23.	Hasil Uji Linearitas	69
24.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhan.....	70
25.	Hasil Uji nilai-t.....	71
26.	Hasil Uji <i>korelasi product moment</i>	72
27.	Hasil Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir.....	37
2. Desain Penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Persetujuan Judul Pembimbing
2. Surat Pernyataan Skripsi
3. Halaman Pengesahan Proposal
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 11 Makassar
7. Validasi Angket
8. Angket penelitian
9. Hasil Analisis Program SPSS
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan amanat Undang-Undang yang telah dijelaskan tersebut, tercermin begitu pentingnya pendidikan bagi suatu Negara untuk menghasilkan generasi-gelarasi muda yang berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif atau dukungan orang tua dan kesadaran diri dari generasi itu sendiri

untuk mau meningkatkan kemampuan dan intelektualnya dan wawasan di segala bidang.

Pada dunia pendidikan setiap anak didik diharapkan mampu untuk berprestasi secara optimal karena keberhasilan belajar peserta didik tidak lepas dari motivasi peserta didik yang bersangkutan, oleh sebab itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Seperti yang diketahui bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Sedangkan motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau motivasi belajar juga merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Seseorang yang tidak memiliki motivasi akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas belajar. tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan-kebutuhan inilah yang dapat memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu minat seseorang akan muncul selama hal itu memiliki kepentingan bagi individu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dimana faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa keinginan berhasil, adanya cita-cita untuk masa depan.

Sedangkan faktor ekstrensis yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik berupa perhatian orang tua.

Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian orangtua pada anaknya. Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan dan perhatian orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Perhatian orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Perhatian orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak.

Perhatian orang tua sangat diperlukan oleh peserta didik baik di rumah maupun di sekolah. Perhatian orang tua yang dapat diberikan kepada peserta didik pada saat di rumah yaitu memberi nasehat kepada anak ketika sedang malas belajar, membantu anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah, menyediakan fasilitas-fasilitas belajar, menciptakan lingkungan rumah yang aman dan menyenangkan dan meluangkan waktu dengan anak.

Selain di rumah, perhatian orang tua juga sangat diperlukan di sekolah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Orang tua juga harus memperhatikan sekolah peserta didik, yaitu: menanyakan pada anak mengenai pelajaran yang ia peroleh di sekolah, memperhatikan pengalaman-pengalamannya serta menghargai usaha peserta didik, menunjukkan kerja sama dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, memilih sekolah yang mengizinkan kontribusi dari orang tua, motivasi anak untuk meraih cita-citanya melalui pendidikan, berkomunikasi dengan guru secara proaktif.

Dengan adanya perhatian dari orang tua dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dukungan yang orang tua berikan terhadap peserta didik dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapat support dan perhatian dari orang tua. Selain itu perhatian orang tua juga sangat diperlukan baik dalam upaya pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik seperti penyediaan fasilitas belajar, SPP, perlengkapan sekolah, maupun non fisik seperti pemberian nasehat atau saran, memberikan penghargaan kepada peserta didik, memberikan bimbingan bila peserta didik menghadapi kesulitan dan memotivasi peserta didik dalam belajar untuk menggapai cita-citanya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik serta pengalaman PPL 2 di SMA Negeri 11 Makassar, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah ada sebagian peserta didik yang kurang sungguh-sungguh atau kurang termotivasi dalam belajar, dia sering terlambat, tidak

aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, dan sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR). Melihat sikap yang di perlihatkan oleh peserta didik tersebut bukan karena kurang mendapat pendidikan dari guru-guru disekolah tetapi juga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua. Seolah-olah mereka ingin diperhatikan oleh orang lain, anak yang berperilaku demikian biasanya mempunyai permasalahan dalam keluarganya biasanya karena orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau karena dalam keluarganya tersebut ada permasalahan yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antara anggota keluarga, terutama antara anak dengan orang tuanya.

Dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua menyebabkan berbagai persoalan seperti malas dalam menyelesaikan tugas sekolah, tidak bersemangat dalam belajar, dan persoalan lainnya yang akibatnya prestasi anak menurun. Mungkin anak itu pandai dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, tetapi karena cara belajarnya yang kurang teratur dan tidak adanya perhatian maupun dorongan dari orang tuanya, akhirnya membuat anak tidak bergairah dan malas-malasan belajar.

Melihat dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan harapan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah, maka penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul **“Pengaruh**

Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMAN 11 Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasana ilmu pendidikan, khususnya mengenai perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

2. Secara praktis

a. Bagi guru.

Penelitian ini dilakukan sebagai masukan bagi guru untuk lebih memahami peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar, serta menambah khasanah pengetahuan.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan orang tua tentang sikap yang harus diambil dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini bertujuan agar peserta didik mengetahui bahwa besar kecilnya perhatian orang tua sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar.

d. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mengenai ilmu kependidikan dan memberikan pengalaman dengan terjun langsung ke lapangan serta merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada lembaga pendidikan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

1. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Uno (2003) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto (2010) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Good dan Brophy (Uno, 2008) mengatakan belajar adalah suatu proses interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu yang baru dalam bentuk perubahan sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri.

Daryanto (2011) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya. Sehingga prestasi belajar merupakan pencapaian dari suatu aktivitas belajar.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha mengenai hal-hal baru dimana dalam belajar ada perubahan dalam diri seseorang yang mengarah kepada perubahan pemahaman, sikap, dan keterampilan.

Sardiman (2010) mengatakan bahwa ada tiga jenis tujuan belajar, di antaranya yaitu :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemikiran pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar.
2. Penanaman konsep dan keterampilan, penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan.
3. Pembentukan sikap, dalam menentukan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru atau sendiri sebagai contoh atau model.

4. Pengertian Pembelajaran

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang, dan sebagainya. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Dimiyanti dan Mudjono mengatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Higard dan Bower (Huda,

2014) mengatakan bahwa kontroversi mengenai belajar pada hakikatnya adalah perdebatan mengenai fakta-fakta, interpretasi atas fakta-fakta, dan bukan defensisi istilah itu sendiri. Usman dalam Jihad (2013) mengatakan bahwa pembelajaran adalah merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sanjaya (2008) mengatakan bahwa pembelajaran adalah terjemahan dari “instruction”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi Kognitif-holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diamsuksikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan lain sebagainya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

Mohamad Surya (2004) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lengkap, pengertian pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut: “pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik.

5. Pentingnya Pembelajaran

Sanjaya (2008) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran dibutuhkan karena disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, yaitu :

1. pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Sesederhana apapun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Pembelajaran adalah proses kerja sama. Proses pembelajaran minimal akan melibatkan guru dan peserta didik. Guru tidak mungkin berjalan sendiri tanpa keterlibatan peserta didik
3. Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks. Bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses pembentukan perilaku peserta didik.
4. Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasana yang tersedia termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar.

2. Pengertian Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Sebelum batasan tentang perhatian dan orang tua dikemukakan, maka perlu kiranya dibicarakan tentang makna perhatian dan orang tua itu sendiri.

Perhatian secara bahasa dapat diartikan dengan minat, apa yang disukai dan disenangi. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun Pusat Bahasa Depdikna, “perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan”

Walgito (1995) menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekelompok obyek. Bimo (1995) mengatakan orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak akan segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Zakiah Drajat (2010) mengatakan orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang tumbuh

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu kegiatan yang merupakan sikap mental dan sosial, diarahkan intensif, baik perkataan maupun perbuatan.

b. Jenis-Jenis Perhatian

Dimiyati Mahmud (1990) perhatian dibedakan menjadi beberapa kriteria antara lain:

1. Atas dasar intensitasnya yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas/pengalaman batin. Perhatian ini dibedakan menjadi dua yaitu: a) perhatian intensif adalah perhatian yang betul-betul tercurah pada objek. b) perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang sepenuhnya tercurah pada suatu objek.
2. Atas dasar cara timbulnya dibedakan menjadi dua yaitu: a) perhatian spontan atau perhatian sengaja yaitu perhatian yang timbul tanpa direncanakan, tetapi begitu saja secara tiba-tiba. b) perhatian reflektif atau perhatian disengaja yaitu perhatian yang timbul memang sengaja.
3. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi dua yaitu: a) perhatian distributif atau perhatian memancar adalah perhatian yang pada suatu saat dapat tertuju pada macam-macam subjek. b) perhatian konsentratif atau perhatian terpusat adalah perhatian yang pada suatu saat hanya tertuju pada objek yang sangat terbatas.

Ahmadi (2003) membagi perhatian kedalam dua hal yaitu berdasarkan bentuk dan sifatnya.

1. Menurut bentuknya. Perhatian dibedakan menjadi yaitu: a) perhatian sengaja adalah perhatian yang terjadi apabila individu ingin menyaring secara kuat dan ingin menangkap kesan pengindraan secara lebih jelas. b) perhatian tidak disengaja adalah perhatian yang tidak ada usaha sadar diri individu untuk memusatkan perhatiannya pada suatu pengindraan tertentu, tetapi indranya tidak sengaja terpusatkan pada bagian-bagian indra tertentu. c) Perhatian habitual adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal tertentu dalam setiap keadaan lingkungan dengan meninggalkan perangsang-perangsangnya lainnya.

2. Menurut sifatnya. Perhatian dibedakan menjadi yaitu : a) perhatian spontan langsung dan perhatian paksaan. Perhatian spontan langsung merupakan jenis perhatian yang tidak disengaja, individu merasa senang terhadap objek yang diamati. Sedangkan perhatian paksaan merupakan jenis perhatian yang individu merasa tidak senang pada sesuatu yang harus diperhatikannya. b) perhatian konservatif dan perhatian distributif. Perhatian konservatif adalah merupakan perhatian kalau individu memusatkan pikiran, perasaan dan kemauan kepada satu objek saja. Sedangkan perhatian distributif merupakan perhatian individu yang terbagi pada banyak objek. c) perhatian sempit dan perseveratif. Perhatian sempit merupakan perhatian manakala terjadi fiksasi dari perhatian atau melekatnya perhatian pada satu objek yang terbatas. Perhatian perseveratif merupakan perhatian yang konsentratif dan melekat terus menerus. d) perhatian sembarangan. Perhatian sembarangan adalah perhatian yang tidak tetap, mudah berubah-ubah, berpindah-pindah dari objek yang satu ke objek yang lain dan tidak tahan lama.

Baharuddin (2009) membagi perhatian ke dalam beberapa segi, yaitu :

1. Ditinjau dari segi timbulnya

Perhatian dibagi menjadi dua, yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Sedangkan perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sengaja, sehingga harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

2. Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup

Perhatian dibedakan menjadi perhatian sempit dan perhatian luas. Perhatian sempit merupakan perhatian individu pada suatu saat hanya memperhatikan objek yang sedikit. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian individu yang dapat memperhatikan objek yang banyak pada waktu bersamaan.

3. Ditinjau dari segi luas dan sempitnya

Perhatian dibagi menjadi perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi). Perhatian konsentratif merupakan perhatian yang ditujukan pada satu objek. Sedangkan perhatian distributif adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa objek pada waktu bersamaan.

4. Ditinjau dari segi sifatnya

Perhatian dibagi menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis.

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu. Individu yang memiliki perhatian ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek yang lain. Sedangkan perhatian dinamis merupakan saat seseorang perhatiannya dapat berubah-ubah atau selalu berganti objek.

5. Ditinjau dari segi derajatnya

Perhatian dikelompokkan menjadi perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah. Rentetan perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Berdasarkan macam-macam pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak yang dapat dilakukan adalah perhatian intensif yaitu perhatian yang dilakukan secara rutin (terus-menerus), perhatian yang disengaja yaitu perhatian perhatian yang secara sadar dilakukan, dan perhatian terpusat yaitu perhatian yang betul-betul terkonsentrasi.

c. Pengertian Perhatian Orang Tua

Selain sekolah, orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta menantang. Pendidik hanya dapat mengawasi dalam lingkungan sekolah. Diluar sekolah, orang tua perlu menumbuhkan minat belajar anak. Hal tersebut, salah satunya ialah dengan memberikan perhatian kepada anak. Perhatian yang tinggi dari orang tua membuat anak merasa tidak sendiri dan memiliki dukungan sehingga lebih mudah dalam belajar.

Suryatama (2014) mengatakan perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju ke semua objek. Orang tua adalah ayah kandung, orang yang dianggap cerdas, pandai, ahli, dan sebagainya. Orang-orang yang disegani di kampung. Akan tetapi yang di maksud disini orang tua adalah ibu, bapak dari anak atau wali murid dari anak yang bersangkutan. Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua disini segala sesuai yang diberikan oleh orang tua baik yang berupa :

1. Orang tua melengkapi peralatan belajar anak dan seragam sekolah.
2. Orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk belajar di rumah.
3. Orang tua memberikan bimbingan pada anak saat belajar.
4. Orang tua memberikan bantuan kepada anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar.
5. Orang tua disiplin dalam memberikan uang saku sekolah.

Baharuddin (Suryanita, 2014) menyebutkan bahwa perhatian (*attention*) merupakan salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Bimo Walgito (Suryanita, 2014) mengungkapkan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan

kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Slameto (Suryanita, 2014) mengungkapkan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Ketika individu sedang memperhatikan suatu benda misalnya, ini berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Dalam satu waktu seorang individu bisa memperhatikan objek yang banyak sekaligus. Namun demikian, perhatian terhadap masing-masing objek berbeda-beda.

Dari pengertian mengenai perhatian dan orang tua diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus menerus disertai kesadaran. Orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Ravik Karsidi (2008) mengatakan ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat perhatian orang tua kepada anak. Indikator tersebut antara lain:

1. Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan yang dimaksud bukan hanya berupa materi, tetapi juga dengan ungkapan yang bisa disampaikan orang tua kepada anak. Selain itu, pemberian hukuman termasuk dalam indikator ini. Hukuman jika anak berbuat salah merupakan salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan kepada anak supaya senantiasa melakukan hal yang baik.

2. Pemberian contoh

Pemberian contoh kepada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan objek lain yang bisa dijadikan contoh, tetapi juga bisa dengan melakukan hal-hal yang bisa dicontoh oleh anak.

3. Pemberian motivasi

Pemberian motivasi kepada anak dimaksudkan agar anak senantiasa bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi.

4. Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis dan suasana belajar yang nyaman.

5. Membantu kegiatan belajar anak

Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut.

e. Peran dan Fungsi Orang Tua

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang pertama dan utama. Orang tua dalam keluarga memegang peran yang penting bagi perkembangan anak. Ketika membahas masalah keluarga tentunya tidak lepas dari pihak orang tua yaitu ayah dan ibu. Faktor orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

M. Dalyono (2009) berpendapat bahwa faktor orang tua berupa pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, keakraban antara anak dan orang tua, serta perhatian dan bimbingan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak serta pencapaian hasil belajarnya. Ravik Karsidi (2008) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkup kehidupan yang paling berpengaruh terhadap perjalanan seorang individu, maka peran keluarga dalam hubungan sosialisasi anak juga dipengaruhi oleh berbagai ciri yang melekat di dalam keluarga tersebut. Ciri yang melekat tersebut dibagi menjadi dua yaitu aspek internal dan aspek sosial. Aspek internal menggambarkan corak hubungan antara orang tua dan anak. Sedangkan aspek sosial menyangkut status sosial yang dimiliki oleh keluarga tersebut dalam struktur dan status kehidupan masyarakatnya.

Keluarga atau orang tua dianggap memiliki peran yang penting dalam pendidikan anak di rumah. Hal ini dianggap penting oleh pemerintah hingga hak dan kewajiban orang tua turut di atur dalam undang-undang. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 7 disebutkan pada Bagian Kedua mengenai Hak dan Kewajiban Orang Tua bahwa : 1) Orang tua berhak berperan serta dalam pemilihan satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. 2) Orang tua dari anak usia belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Keluarga pada dasarnya merupakan institusi sosial yang bersifat universal dan multifungsional. Keluarga fungsi pengawasan, sosial,

pendidikan, keagamaan, perlindungan dan rekreasi. Kemajuan jaman dan teknologi telah merubah berbagai fungsi tersebut. Namun, pada dasarnya tetap ada tiga fungsi utama yang tetap melekat. Ravik Karsidi (2008) tiga fungsi utama tersebut antara lain:

1. Fungsi Biologis

Keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak. Sehingga fungsi biologis yang dimaksud di sini adalah peran keluarga untuk melahirkan anak. Namun, kemajuan jaman sekarang ini membuat keluarga cenderung menginginkan jumlah anak yang sedikit. Kecenderungan keluarga untuk memiliki jumlah anak yang sedikit ini di dukung oleh banyak faktor. Faktor tersebut antara lain program KB (Keluarga Berencana) yang dicanangkan pemerintah, perubahan tempat tinggal dari desa ke kota, anggapan bahwa anak merupakan hambatan mencapai kesuksesan material, anak dianggap mengurangi kemesraan keluarga, peningkatan taraf pendidikan wanita berakibat berkurangnya kesuburan kandungan, semakin banyak ibu bekerja di luar rumah dan lain-lain.

2. Fungsi Afeksi

Fungsi ini menggambarkan hubungan sosial di dalam keluarga. Hubungan afeksi yang tumbuh merupakan gambaran dari hubungan kasih sayang yang menjadi dasar pernikahan. Hubungan kasih sayang tersebut semakin lama tumbuh menjadi hubungan persaudaraan, persahabatan, kebiasaan, identifikasi dan persamaan pandangan mengenai nilai-nilai yang ada. Dasar cinta kasih dan hubungan afektif dalam keluarga sangat penting.

Hal ini membuat anak merasa memiliki kedekatan yang erat dalam keluarga dan mempengaruhi perkembangan pribadi seorang anak.

3. Fungsi Sosialisasi

Fungsi ini menggambarkan peran keluarga dalam pembentukan pribadi anak. Interaksi yang ada secara tatap muka (*face to face*) dalam keluarga membantu anak dalam mempelajari sikap, pola perilaku, keyakinan, cita-cita, norma serta nilai dalam masyarakat. Hal-hal yang didapat dari hubungan atau sosialisasi dalam keluarga dijadikan pedoman bagi seorang anak dalam proses perkembangan dirinya di luar lingkungan keluarga. Menurut pemaparan tentang peran dan fungsi keluarga di atas, dapat disimpulkan bahwa ada tiga fungsi utama keluarga. Fungsi tersebut antara lain fungsi biologis, fungsi afeksi dan fungsi sosialisasi.

3. Pengertian Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Bayu dan Suryana (2010) mengatakan motivasi merupakan proses psikologi yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Abu Ahmadi (Bayu dan Suryana, 2010) mengatakan motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motivasi merupakan hubungan orang, tergantung pada bagaimana orang ini

memandang kemungkinan berhasil dari tingkah lakunya itu dalam mencapai atas atau menghindari.

Slameto (2004) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan, insensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Bimo Walgito (2004) mengatakan motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, dan saran. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Oemar Hamalik (2011) mengatakan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu pada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau perubahan pada diri seseorang yang mengarahkan prilaku individu untuk bergerak pada berbagai situasi.

b. Jenis Motivasi

Adapun Jenis-jenis motivasi menurut beberapa ahli yaitu

1. Jenis motivasi menurut Bimo Walgito (2004)

1. Motivasi Fisiologi. Motivasi fisiologis adalah dorongan yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melangsungkan eksistensinya sebagai makhluk hidup. Seperti ketika lapar ada dorongan untuk makan, dan haus ada dorongan untuk minum. Karena itu motif ini sering disebut sebagai motif dasar (*basic motif*) atau motif primer (*primery motives*).

2. Motivasi Sosial. Motivasi sosial adalah motif yang mempelajari dalam kelompok social (social group).

1. Jenis motivasi menurut Sardiman (2010)

1. Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Hamzah B Uno (2007) mengatakan motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam, seperti minat atau keingintahuan, sehingga seseorang tidak lagi termotivasi bentuk-bentuk insentif atau hukuman.

2. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapatkan hadiah. Hamzah B Uno (2007) mengatakan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal berupa ganjaran atau hukuman.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis motivasi terbagi atas dua yaitu, 1. Motivasi karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, dan 2. Motivasi yang muncul karena adanya rangsangan dari luar seperti ingin mendapatkan sesuatu atau menghindari.

c. Makna Motivasi

Berbicara motivasi tidak terlepas dari kata motif. Secara morfologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian motif dan motivasi

sebagai berikut : motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong.

Sudarwan (2002) mengatakan motivasi diberikan sebagai kekuatan dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendaknya. Mc. Donald (Oamar Hamalik, 2011) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Margareta Dhone (2014) menyatakan motivasi adalah suatu semangat, dorongan, kekuatan yang muncul dalam diri seseorang yang memampukannya untuk melakukan tindakan atau berbuat demi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan, dorongan, perubahan energi dalam diri seseorang yang membuatnya mampu untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Jadi motivasi belajar adalah suatu kebutuhan yang muncul dalam diri atau hal-hal dari luar diri yang membuat siswa senang belajar dan mampu mengatasi belajar.

d. Pengertian Motivasi Belajar

Darsono (2000) mengatakan belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotor, maupun sikap. Agar kegiatan ini terwujud, harus ada motivasi. Yang dimaksud dalam hal tersebut adalah motivasi belajar.

Pupuh Fathurrahman (2007) menyatakan bahwa motivasi belajar terbagi atas :

1. Motivasi instrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan yang lain tapi atas dasar kemauan sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa melakukan sesuatu atau belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa baik itu faktor dari dalam maupun dari luar untuk belajar dalam mencapai keberhasilan belajar.

1. Pentingnya Motivasi Belajar

Sardiman (1994) mengatakan pentingnya motivasi dalam belajar bagi siswa adalah sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motorpenggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yang diartikan bahwa motivasi akan memberikan arah tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan. Disamping itu fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengatakan pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut :

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha yang belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya
3. Mengarahkan kegiatan belajar sehingga anak mengubah cara belajarnya lebih tekun.
4. Membesarkan semangat belajar, seperti mempertinggi semangat untuk lulus tepat waktu dengan hasil yang memuaskan
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang bersinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa hingga dapat berhasil.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya motivasi belajar adalah hal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam rentan waktu tertentu.

6. Indikator Motivasi Belajar

Iskandar (2009) mengatakan indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
2. Adanya keinginan, semangat kebutuhan dalam belajar
3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
5. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Sardiman (2010) indikator dari motivasi belajar yaitu

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa

4. Lebih senang kerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya

Utami Munandar (2003) mengatakan bahwa indikator dari siswa yang memiliki motivasi antara lain :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi tugas
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
4. Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
6. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
(hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
8. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya
9. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang
10. Senang mencari dan memecahkan masalah

Sugihartono (2007) mengatakan motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain: Pertama, adanya perasaan dan keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi. Kedua, adanya perasaan dan keterlibatan efektif yang tinggi dalam belajar, dan ketiga, adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga untuk senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari motivasi belajar siswa adalah a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam

belajar. 2. Adanya semangat kebutuhan dalam belajar. 3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu yang determinan penting dalam belajar, yaitu untuk menarik atau mendorong anak supaya anak lebih bersemangat dalam belajarnya, berikut adalah unsur yang sangat penting untuk mempengaruhi motivasi belajar menurut beberapa ahli. Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengatakan ada beberapa unsur yang sangat mempengaruhi siswa untuk belajar, yaitu:

1. Cita-cita atau inspirasi

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan-makanan yang lezat, dapat membaca, dapat menyanyi dan sebagainya. Demikian juga dengan cita-cita akan dibarengi dengan motivasi belajar.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Misalnya keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf- huruf.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Misalnya, seorang siswa yang sedang sakit, lapar, sedih, akan mengurangi motivasi belajar siswa. Sebaliknya seorang siswa yang kenyang, sehat, sedang gembira maka akan lebih punya motivasi dalam belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan bermasyarakat, ancaman teman yang nakal, kerukunan hidup, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, teman yang rukun akan membawa motivasi semangat untuk Lebih belajar.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan hidup. Surat kabar, majalah, televisi, radio, merupakan unsur-unsur dinamis yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Seorang guru harus dapat memotivasi belajar siswa dengan membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan. Selain itu, juga dapat memberikan pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Namun peran orang tua juga sangatlah besar dalam memberikan motivasi dan semangat belajar.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dijadikan perbandingan dalam mengembangkan penelitian ini. Penelitian-penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayunitasari (2014) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di

SMAN 2 Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. (3) tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orangtua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Adapun perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayunitasari dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam penelitian Ayunitasari menggunakan tiga variabel bebas. Variabel bebas itu seperti minat belajar, perhatian orang tua, dan bimbingan belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh sipeneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu perhatian orang tua. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayunitasari dengan penelitian yang dilakukan oleh sipenulis adalah sama-sama meneliti pengaruh perhatian orang tua sebagai variabel bebas. Adapun indikator perhatian orang tua dalam penelitian Suryanita yaitu: 1) pemberian penghargaan dan hukuman, 2) pemberian contoh, 3) pemberian motivasi berprestasi, dan 4) menyediakan fasilitas belajar.

2. Penelitian yang dilakukan Abdul KHakim (2010) yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa MI AL Khoiriyah Mendoh Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan setelah data berhasil diuji kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel, dengan jumlah responden 46 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa r_{xy} hitung

signifikan, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa di sekolah pada siswa MI Al Khoiriyah 73 Mendoh Semowo tahun 2010. Sehingga berdasarkan data yang penulis peroleh, maka hipotesis yang penulis ajukan terbukti.

Adapun perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang ingin diteliti penulis adalah dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Khakim menggunakan variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik sedangkan variabel terikat yang ingin diteliti oleh penulis adalah motivasi belajar peserta didik. Sedangkan persamaan yang ingin diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Abdul Khakim adalah adanya variabel bebas yaitu pengaruh perhatian orang tua. Adapun indikator perhatian orang tua yang diteliti oleh Abdul Khakim adalah kasih sayang, membentuk disiplin dan tanggung jawab, penyediaan sarana belajar, dan tempat tinggal dan biaya studi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cici Sukaesih (2012) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN Limanusunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Keadaan ini menolak H_0 pada taraf signifikansi dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan korelasi yang tinggi atau kuat pada indeks korelasi *Product moment*.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cici Sukaesih dengan penelitian yang dilakukan oleh sipeneliti adalah tempat penelitian serta jenjang sekolah yang ingin diteliti. Dalam penelitian Cici Sukaesih penelitiannya meneliti di tingkat SD sedangkan dalam penelitian yang ingin diteliti oleh penulis adalah di tingkat SMA. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Cici Sukaesih dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun indikator perhatian orang tua yang dilakukan oleh Cici Sukaesih yaitu : 1) mengawasi, 2) meluangkan waktu, 3) menyediakan fasilitas keagamaan, 4) memberi teladan sedangkan indikator motivasi dalam penelitian ini yaitu 1. Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar, 2. Adanya keinginan, semangat kebutuhan dalam belajar, 3. Memiliki harapan dan cita-cita, 4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, 5. Adanya hubungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini terfokus pada dua hal pokok, yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa di SMAN 11 Makassar. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti pada bab pertama, peneliti menggunakan teori perhatian orang tua dan motivasi belajar.

Motivasi belajar pada peserta didik di sekolah antara peserta didik yang satu dengan yang lain berbeda. Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah ketika ada yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Pada peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran tidak seharusnya dibiarkan begitu saja, melainkan diberikan dorongan agar peserta didik

tersebut tetap termotivasi dalam belajarnya. Di sinilah peran guru dan orang tua untuk dapat memotivasi belajar peserta didik sehingga dapat lebih bersemangat dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak disita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

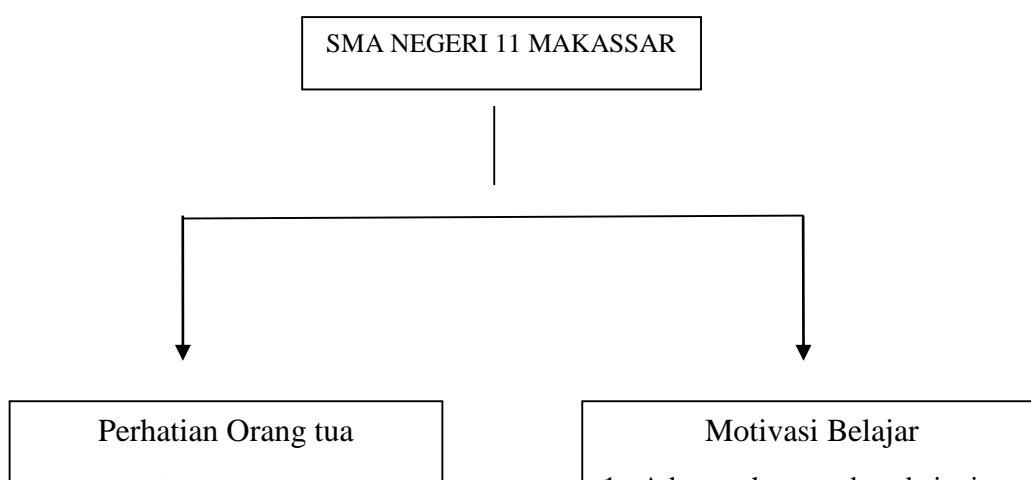
Mengingat besarnya tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak, maka perhatian orang tua sangat berperan terhadap keberhasilan pendidikan anak. Perhatian orang tua merupakan kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Adapun indikator Perhatian orang tua antara lain :. pemberian penghargaan, pemberian contoh/keteladanan, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, membantu kegiatan belajar anak.

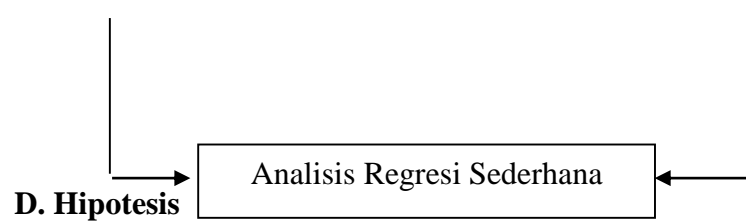
Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar individu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar antara lain: Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan, semangat kebutuhan dalam belajar. memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hal diatas di atas, perhatian orang tua pada saat peserta didik dapat memberikan motivasi peserta didik dalam belajar. Dimana dukungan orang tua dapat mempengaruhi motivasi anak-anaknya secara langsung dan secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi motivasi mereka terhadap belajar.

Bila pengaruh perhatian orang tua dilaksanakan di rumah secara efektif maka akan diperoleh motivasi belajar yang tinggi pada diri seoranganak. Begitu pula sebaliknya apabila pengaruh perhatian orang tua tidak dilaksanakan secara efektif dirumah, maka motivasi belajar siswa juga rendah.

Di bawah ini kerangka pikir dari pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 11 Makassar.





Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “Diduga bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMAN 11 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat.

Kedua variabel diatas dapat diukur melalui instrumen berdasarkan masing-masing variabel. Hasil data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis melalui penelitian kuantitatif model regresi sederhana dengan bantuan program SPSS

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

Untuk lebih jelasnya desain penelitian digambarkan dalam bentuk sebagai berikut :



Gambar 2 Pola hubungan variabel

Keterangan :

X : Perhatian orang tua

Y : Motivasi belajar peserta didik

B. Defenisi Operasioanl Variabel dan Pengukuran

Untuk mempermudah langkah dalam melakukan analisis maka defenisi operasional dan pengukuran variabel dibatasi sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya yakni peserta didik di SMA Negeri 11 Makassar untuk memberikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik baik dalam segi emosi maupun materi agar peserta didik lebih semangat dalam belajar. Variabel ini diukur melalui indikator dibawah ini
 - a. Pemberian penghargaan
 - b. Pemberian contoh
 - c. Pemberian motivasi
 - d. Penyediaan fasilitas belajar
 - e. Membantu kegiatan belajar anak.
2. Motivasi belajar peserta didik adalah keseluruhan daya gerak baik itu dari luar maupun dalam diri peserta didik di SMA Negeri 11 Makassar dalam

memanfaatkan waktu dalam belajar. Variabel ini diukur melalui indikator dibawah ini.

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- b. Adanya keinginan, semangat kebutuhan dalam belajar
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya pemeberian penghargaan dalam proses belajar
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

C. Populasi

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa jurusan Ips di SMAN 11 Makassar yang belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X IIS	115 peserta didik
2	XI IPS	94 peserta didik
3	XII IPS	118 peserta didik
Jumlah		327 peserta didik

Sumber : Data SMAN 11 Makassar

D. Sampel

Sugiyono (2016) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan kaakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional Random Sampling. Teknik ini memberikan

kesempatan yang sama pada setiap subyek penelitian untuk dipilih menjadi sampel di setiap kelas. Dengan demikian, hasil yang diperoleh obyektif karena peneliti tidak lagi mengistimewakan individu dari individu yang lain. Berdasarkan homogenitas jumlah sampel maka dapat dihitung dengan rumus slovin dalam sugiyono, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = batas toleransi (error)

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10%. Dengan jumlah populasi sebanyak 327 siswa, maka sampel yang diambil berdasarkan rumus adalah:

$$n = \frac{327}{1 + 327(0,01)^2} = 77$$

Dari rumus di atas sampel minimal berjumlah 77. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa.

Tabel 2 Perhitungan sampel dengan metode acak

No	Kelas	Peserta Didik	Jumlah
1.	X IIS 1	115	27 peserta didik
2.	XI IPS	94	22 peserta didik
3.	XII IPS	118	28 peserta didik

Jumlah

77 peserta didik

Sumber: Hasil olah data angkatan 2019

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dengan rumus tersebut menghasilkan sampel yang lebih besar. Dengan sampel yang besar akan lebih mewakili populasi yang ingin diteliti.

Penentuan sampel dilakukan dengan *Proportional Random Sampling* dengan alasan bahwa karakteristik populasi mempunyai kemampuan yang sama (homogen). Dengan demikian pengambilan sampel sesuai proporsi tiap bagian yang diambil secara acak, sehingga tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan bentuk skala likert. Syofian Siregar (2012) mengatakan bahwa skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu : pertanyaan positif dan negatif.

Tabel 3. Skor alternatif jawaban positif variabel X dan Y

Alternative Jawaban Positi	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4. Skor alternatif negatif variabel X Dan Y

Alternative Jawaban Positi	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi instrumen pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar

peserta didik dapat dilihat pada tabel 5. berikut:

Variabel	Indikator	No Butir
Perhatian Orang Tua	Memberikan penghargaan kepada anak	1, 2, 3
	Mampu memberikan contoh yang baik kepada anak	4, 5, 6
	Memberikan motivasi kepada anak	7, 8, 9
	Menyediakan fasilitas belajar anak	10, 11, 12
	Membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya	13, 14, 15
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	16, 17, 18

	dalam belajar	
	Adanya keinginan, semangat kebutuhan dalam belajar	19, 20, 21
	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	22, 23, 24
	Adanya pemeberian penghargaan dalam proses belajar	25, 26, 27
	Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	28, 29, 30
Jumlah		30

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan :

1. Kuesioner

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik dengan membagikan angket kepada responden yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dengan sistem pertanyaan menggunakan teknik skala likert.

2. Observasi

Pengamatan (obsevasi) dilakukan peneliti baik pada saat pra penelitian maupun pada saat penelitian yang sesungguhnya dengan mengamati perilaku peserta didik pada proses pembelajaran ekonomi sedang berlangsung dalam kelas.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua peserta didik untuk melengkapi data terkait tentang perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi atau menambah data-data yang diperoleh baik itu dalam bentuk catatan-catatan maupun gambar. Pengambilan gambar dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis rata-rata (*mean*) pada standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah terkumpul. Jenis data dalam penelitian ini adalah numerik. Maka dalam analisis deskriptif akan dicari nilai maksimum, nilai minimum, mean standar deviasi dengan menggunakan program bantuan spss.

2. Uji prasyarat analisis

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat peneliti. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

a. Uji normalitas data.

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang di analisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Data distribusi normal

Ha : Data berdisitribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memnuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-taeled) variabel dibawah 0,05, Maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas

b. Uji linearitas.

Tujuan uji linearitas ini adalah mengetahui variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan anantara variabel X dan Y linear apabila nilai sig linearitas lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

3. Analisis statisitik inferensial

Analisis ini digunagakan untuk menguji pegaruh variabel bebas (X) yaitu perhatian orang tua dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

a. Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = \alpha + Bx$$

Keterangan :

\hat{Y} :variabel motivasi belajar siswa

α : konstanta

β : koefisien perubahan bebas antara X terhadap Y

X : perhatian orang tua

b. Uji hipotesis (uji t)

Uji t dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Analisis korelasi

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini dilakukan karena data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari *pearson* dilakukan dengan bantuan program spss. Setelah r hitung diketahui kemudian dikorelasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r negatif maka korelasinya negatif, dan jika r positif maka korelasinya positif. Selanjutnya nilai koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut.

Tabel 6. Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,19	Sangat rendah
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Kuat

5	0,80-1,00	Sangat kuat
---	-----------	-------------

Sumber : Sugiyono (2011)

d. Koefesien determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih varaiebl X terhadap variabel Y.

Rumus :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefesien determinasi

R^2 : perbandingan antara variabel Y yang dijelaskan oleh x^1 dan x^2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
1. **Sejarah Berdirinya SMA Negeri 11 Makassar**

SMA Negeri 11 Makassar adalah salah satu sekolah menengah hasil dari peralihan SMA PPSP IKIP Ujung Pandang. Hal ini sesuai SK Mendikbud No.

0709/C/1986 Tanggal 22 Desember 1987 yang pelaksanaan operasionalnya berlaku sejak tanggal 01 Juli 1987. Peralihan tersebut mencakup pelimpahan wewenang dan pengelolaan sekolah secara menyeluruh.

Realisasi dan pelaksanaan SK tersebut sesuai data dan potensi yang dimiliki sekolah maka SMA Negeri 11 Makassar adalah SMA Negeri dengan status tipe “A” sesuai dengan perkembangannya. Berbagai macam hambatan dan tantangan yang dialami dalam pencapaian prestasi yang diperoleh di SMA Negeri 11 Makassar, seperti kualitas kelulusan artinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan guru dengan kualitas dan prestasi maksimal. Sedangkan guru dengan kualitas dan prestasi maksimal dapat diperoleh bila ditunjang oleh kepala sekolah yang baik. Kepala Sekolah yang telah memimpin yakni:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Makassar

No.	Nama	Periode Tugas
1.	Dra. Hj. Isa Muhammad	Tahun 1987-1999
2.	Drs. H. Arifin Taibe	Tahun 1999-2003
3.	Drs. H. Muhammad Bahri	Tahun 2003-2006
4.	Drs. Aminuddin Mustafa, SH., M.M.	Tahun 2006-2013
5.	Drs. Muhammad Ali Muhsin, M.M.	Tahun 2013-2016
6.	Drs. Harpansa, M.M.	Tahun 2016-2017
7.	Dra. Hj. Masita, M.Si.	Tahun 2017 – sekarang

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 11 Makassar

2. Keadaan SMA Negeri 11 Makassar

Bahwa Gedung SMA Negeri 11 Makassar yang berdiri di atas tanah seluas ±4 ha mulai berfungsi sejak peralihan dari SMA PPSP IKIP Ujung Pandang ke SMA Negeri 11 Makassar pada tahun pelajaran 1987/1988 yang terdiri dari 29

ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang lab IPA, Lab bahasa dan Komputer, 1 ruang kantor, 3 kamar mandi / WC.

Sejalan dengan perkembangan kota Makassar, maka SMA Negeri 11 Makassar mengalami kekurangan sarana dan prasarana. Namun demikian telah diupayakan untuk melengkapi kebutuhan sarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar. Pihak sekolah bersama-sama dengan pengurus Komite Sekolah dan pihak Pemerintah dari tahun ke tahun berusaha memenuhinya dan telah dilakukan secara bertahap:

1. Pada tahun pelajaran 1998/1999 telah direnovasi ruangan sehingga bertambah 2 (dua) ruang belajar.
2. Pada tahun pelajaran 1999/2000 telah dibangun 4 (empat) kamar WC siswa oleh pihak sekolah kerja sama dengan Pengurus Komite Sekolah.
3. Pada tahun pelajaran 1999/2000 pemasangan paving blok halaman sekolah yang dibiayai dari BP3 serta penggantian lantai ruang guru, ruang kelas I.1, I.8, ruang Kepala Sekolah dan Wakasek menjadi keramik bantuan dari Kanwil PU Bidang Citra Karya Propinsi tingkat Sul-Sel.
4. Dalam hal Edukatif, sejak tahun pelajaran pertama 1986/1987 sampai sekarang, masih selalu kekurangan, khususnya mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Kesenian, Agama, Sejarah, Penjaskes, Komputer, Geografi. Untuk menanggulangi kekurangan tenaga edukatif tersebut, masih menggunakan tenaga tidak tetap (honor) sedangkan tenaga Administrasi juga masih kurang sesuai formasi yang ada.

5. Pada tahun pelajaran 2002/2003 telah dibangun 2 ruang kelas bantuan Proyek Pusat sebagai ruang belajar sampai saat ini jumlahnya 27 kelas.
6. Pada tahun pelajaran 2002/2003 ini pula diusahakan ruang Lab Bahasa
7. Bantuan Operasional Manajemen Mutu Tahun 2004/2005
8. Pada Tahun Pelajaran 2004/2005 renovasi ruang kelas (perbaikan dinding dan pemasangan keramik)
9. Pada Tahun Pelajaran 2005/2006 dibangun lab IPA Biologi bantuan proyek pusat
10. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 direnovasi Lab IPA Fisika, Lab IPA Kimia dan dibangun Lab IPA Terpadu, Ruangan Multimedia, Ruangan Pusat Data Elektronik dan Ruangan Komite
11. Pada Tahun 2009/2010 direnovasi Ruang Kelas X.9 dan X.8 (perbaikan ruangan, dinding, plafon dan atap), serta renovasi Ruang Guru (Perbaikan Plafon, Atap, Dinding dan Interior)
12. Pada tahun 2012/2013 penggantian pemasangan paving blok halaman sekolah dibiayai oleh BP3
13. Merenovasi ruangan kelas XII.IPA5, XII.IPA6 dibiayai oleh BP3
14. Keadaan Personalia:

1. Tenaga Edukatif

Jumlah tenaga Edukatif orang terdiri dari:

- | | |
|--------------------|------------|
| - Guru tetap | : 49 Orang |
| - Guru tidak Tetap | : 22 Orang |

2. Kepala Tata usaha : 1 Orang

- | | | |
|----|----------------------------|------------|
| 3. | Karyawan Staf administrasi | : 6 Orang |
| | Tenaga Honor | : 10 Orang |
| | Caraka | : 3 Orang |
| | Satpam | : 2 Orang |

Adapun rincian penjelasan di atas dapat dilihat pada lampiran 4, 5, dan 6. Bervariasinya kebutuhan siswa akan belajar beragam kebutuhan guru dan staf dalam pengembangan profesionalnya, berbedanya lingkungan sekolah satu dengan lainnya dan ditambah dengan harapan orang tua/masyarakat akan pendidikan yang bermutu bagi anak didik dan tuntutan dunia usaha untuk memperoleh tenaga bermutu, berdampak kepada keharusan bagi setiap individu, terutama pimpinan untuk mampu merespon dan mengapresiasi kondisi tersebut di dalam proses pengambilan keputusan.

Ini memberi keyakinan bahwa di dalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan mungkin dapat dipergunakan berbagai teori, perspektif dan kerangka acuan (*frame work*) dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat terutama yang memiliki kepedulian kepada pendidikan.

Strategi dan konsep yang akan ditawarkan oleh SMA Negeri 11 Makassar pada tahun pelajaran 2013/2014, mengenai Manajemen Peningkatan Mutu berbasis sekolah merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah.

Berbagai upaya serta kerangka acuan yang harus dipersiapkan untuk menerapkan konsep tersebut:

1. Penyusunan basis data dan profil sekolah yang lebih presentatif, akurat, valid dan secara sistimatis menyangkut berbagai aspek akademis, administrasi (siswa, guru dan staf dan keuangan).
2. Melakukan evaluasi dari dalam (*self assessment*) untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan sumber daya sekolah, personil sekolah, kinerja dalam pengembangan dan pencapaian target kurikulum dan hasil-hasil yang dicapai sesuai yang terkait, berkait dengan aspek-aspek intelektual dan keterampilan maupun aspek lainnya.
3. Berdasarkan analisis tersebut sekolah harus mengidentifikasikan kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka pendidikan yang berkualitas bagi siswa, termasuk bagaimana siswa belajar, penyediaan sumber daya dan pengelolaan kurikulum termasuk indikator pencapaian peningkatan mutu tersebut.
4. Berangkat dari visi dan misi tujuan peningkatan mutu tersebut, sekolah bersama-sama masyarakat Pengurus Komite Sekolah merencanakan dan menyusun program kerja jangka pendek menengah dan jangka panjang termasuk anggarannya. Melakukan monitoring dan evaluasi program yang telah dilaksanakan sesuai dengan pendanaannya untuk melihat ketercapaian visi misi dan tujuan yang telah serta melaporkan hasilnya kepada masyarakat. Hasil evaluasi (proses dan output) ini selanjutnya dapat dipergunakan sebagai masukan untuk perencanaan / penyusunan program sekolah dimasa mendatang (tahun 2013–2014) Demikian terus menerus sebagai suatu proses yang dilanjutkan.

5. Dengan terpenuhinya kerja keras, disiplin yang tinggi dan sarana prasarana yang memadai, maka pada tahun pelajaran 2013/2014 diharapkan:

1. Memperbanyak jumlah tamatan dan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri melalui SPMB
2. Memperbanyak jumlah lulusan yang masuk di Perguruan Tinggi melalui PMDK khususnya di Pulau Jawa.
3. Meningkatkan perolehan nilai UAN
4. Meningkatkan prestasi di bidang olah raga dan seni

6. Visi dan Misi

1. Visi Sekolah
 1. Menghasilkan lulusan berkualitas dan berwawasan Imtaq serta memiliki daya saing di bidang Akademik dan Non Akademik.
 2. Bersaing dalam lomba penghayatan dan pengamalan bidang keagamaan (IMTAQ)
 3. Bersaing dalam kualitas kelulusan ujian Nasional
 4. Bersaing dalam seleksi penerimaan Mahasiswa Baru di perguruan tinggi negeri (SPMB)
 5. Bersaing dalam lomba MIPAS
 6. Bersaing dalam penguasaan teknologi informatika
 7. Bersaing dalam lomba keterampilan berbahasa Inggris
 8. Bersaing dalam lomba karya tulis / lomba Karya Ilmiah Remaja

9. Bersaing dalam pelaksanaan Wawasan Wiyata Mandala
 10. Bersaing dalam penampilan Sekolah
7. Misi Sekolah
1. Meningkatkan kualitas pendidikan, pembelajaran dan pelatihan
 2. Meningkatkan semangat persaingan secara positif
 3. Membantu mengenali potensi diri setiap Siswa untuk dikembangkan secara optimal
 4. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut dalam rangka meningkatkan kualitas Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah
 6. Menumbuhkan kesadaran Orang Tua / Wali Siswa, masyarakat dunia usaha, dan Industri untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah
 7. Meningkatkan kinerja, tanggung jawab disiplin dan kepedulian perangkat sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah
 8. Menintegrasikan pendekatan life skill (kecakapan hidup/keterampilan) ke dalam program pembelajaran pada setiap mata pelajaran
 9. Mengembangkan pemanfaatan Teknologi Informatika (komputer)

10. Hasil Penelitian

1. Analisis Dekriptif

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan perindikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Hasil penelitian deskriptif data masing-masing variabel penelitian dari pengaruh variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y).

Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

1. Deskripsi variabel perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau objek.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket perhatian orang tua besarnya nilai maksimum adalah 75 dan nilai minimum adalah 30. Dengan menggunakan program *SPSS for windows* diperoleh nilai *mean* sebesar 60,99 dan *standar deviasi* sebesar 8.612. hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman. Diketahui jumlah kelas interval 7 dengan panjang interval 6. Adapun distribusi frekuensi perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang tua

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase N
1	30-36	3	3,90
2	37-43	0	-
3	44-50	1	1,30
4	51-57	14	18,18
5	68-64	27	35,06
6	65-71	29	37,66
7	72-78	7	3,09
Jumlah		100	100

Sumber hasil data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.2 kemudian dibuat penggolongan variabel X (Perhatian Orang Tua).

Tabel 4.3 Kecenderungan penggolongan variabel X (Perhatian Orang Tua)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>75	2	2,60	Tinggi
2	31-74	64	96,10	Sedang
3	<30	1	1,30	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket 2018

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua berada pada kategori tinggi yaitu 2 responden atau setara dengan 2,60 persen, pada kategori rendah yaitu 74 responden atau setara dengan 96,10 persen dan pada kategori rendah yaitu 1 responden atau setara dengan 1,30 persen.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu 74 responden memilih perhatian orang tua pada kategori sedang atau cukup.

Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua pada peserta didik jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar maka akan dijabarkan sebagai berikut:

2. Pemberian Penghargaan

Tabel.4.4 Penggolongan Kategori Indikator Pemberian Penghargaan

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	17	22,08	Tinggi
2	6-14	58	75,32	Sedang
3	<6	2	2,60	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator pemberian penghargaan menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 17 responden atau setara dengan 22,08 persen berada pada kategori tinggi, 58 peserta didik atau setara dengan 75,32 persen berada pada kategori sedang dan 2 responden atau setara dengan 2,60 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian penghargaan berada pada kategori sedang.

3. Pemberian Contoh/Teladan Kepada Anak

Tabel.4.5 Penggolongan Kategori Indikator Pemberian Contoh

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	25	32,47	Tinggi
2	6-14	50	64,93	Sedang
3	<6	2	2,60	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator pemberian contoh menunjukkan bahwa dari 77 responden yang berpendapat bahwa pemberian contoh teladan kepada anak terdapat 25 responden atau setara dengan 32,47 persen berada pada kategori tinggi, 50 peserta didik atau setara dengan 64,93 persen berada pada kategori sedang dan 2 responden atau setara dengan 2,60 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian contoh atau teladan kepada anak berada pada kategori sedang.

4. Pemberian Motivasi

Tabel. 4.6 Penggolongan Kategori Indikator Pemberian Motivasi

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	17	22,08	Tinggi
2	6-14	58	75,32	Sedang
3	<6	2	2,60	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator pemberian

motivasi menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 9 responden atau setara dengan 11,69 persen berada pada kategori tinggi, 65 peserta didik atau setara dengan 84,41 persen berada pada kategori sedang dan 3 responden atau setara dengan 3,90 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian motivasi kepada anak berada pada kategori sedang.

5. Penyediaan Fasilitas Belajar

Tabel 4.6 Penggolongan Kategori Indikator Penyediaan Fasilitas Belajar

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	10	12,99	Tinggi
2	6-14	63	81,81	Sedang
3	<6	4	5,20	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator penyediaan fasilitas belajar menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 10 responden atau setara dengan 12,99 persen berada pada kategori tinggi, 63 peserta didik atau setara dengan 81,81 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden atau setara dengan 5,20 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian menyediakan fasilitas belajar anak berada pada kategori sedang.

6. Membantu Kegiatan Belajar Anak

Tabel. 4.6 Penggolongan Kategori Indikator Membantu Kegiatan Belajar Anak

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	5	6,50	Tinggi
2	6-14	67	87,01	Sedang
3	<6	5	6,49	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator membantu kegiatan belajar anak menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 5 responden atau setara dengan 6,50 persen berada pada kategori tinggi, 67 peserta didik atau setara dengan 87,01 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden atau setara dengan 6,49 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator membantu kegiatan belajar anak berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket motivasi belajar besarnya nilai maksimum adalah 75 dan nilai minimum adalah 33. Dengan menggunakan program *SPSS for windows* diperoleh nilai *mean* sebesar 63,42 dan *standar deviasi* sebesar 7.301 hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman.

Diketahui jumlah kelas interval 7 dengan panjang interval 6. Adapun distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase N
1	30-36	1	1,30
2	37-43	0	-
3	44-50	3	3,90
4	51-57	8	10,40
5	68-64	28	36,30
6	65-71	30	38,90
7	72-78	7	9,10
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.6 kemudian dibuat penggolongan variabel Y (Motivasi Belajar).

Tabel 4.7 Kecenderungan penggolongan variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>75	2	2,60	Tinggi
2	31-74	64	96,10	Sedang
3	<30	1	1,30	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber : Hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar berada pada kategori tinggi yaitu 6 responden atau setara dengan 7,80 persen, pada kategori

rendah yaitu 71 responden atau setara dengan 92,20 persen.. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu 71 responden memilih motivasi belajar pada kategori sedang atau cukup.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada peserta didik jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar maka akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Adanya Hasrat dan Keinginan dalam Belajar

Tabel.4.8 Penggolongan kategori indikator adanya hasrat dan keinginan dalam belajar

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	16	20,78	Tinggi
2	6-14	61	79,22	Sedang
3	<6	0	-	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator pemberian penghargaan menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 16 responden atau setara dengan 20,78 persen berada pada kategori tinggi, dan 61 peserta didik atau setara dengan 79,22 persen berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan dalam belajar berada pada kategori sedang.

2. Adanya Kebutuhan Dalam Belajar

Tabel 4.9 Penggolongan kategori indikator adanya kebutuhan dalam belajar

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	10	12,99	Tinggi
2	6-14	66	85,71	Sedang
3	<6	1	1,30	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator adanya keinginan dalam belajar bahwa dari 77 responden terdapat 10 responden atau setara dengan 12,99 persen berada pada kategori tinggi, 66 peserta didik atau setara dengan 85,71 persen berada pada kategori sedang dan 1 responden atau setara dengan 1,30 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator adanya kebutuhan dalam belajar berada pada kategori sedang.

3.

Memiliki Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Tabel. 4.9 Penggolongan kategori indikator memiliki harapan dan cita-cita masa depan

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	23	29,87	Tinggi
2	6-14	50	68,83	Sedang
3	<6	2	1,30	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator pemberian memiliki harapan dan cita-cita masa depan menunjukkan bahwa dari 77

responden terdapat 9 responden atau setara dengan 11,69 persen berada pada kategori tinggi, 65 peserta didik atau setara dengan 84,41 persen berada pada kategori sedang dan 3 responden atau setara dengan 3,90 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator memiliki harapan dan cita-cita masa depan berada pada kategori sedang.

4. Pemberian Penghargaan

Tabel 4.10 Penggolongan kategori indikator pemberian penghargaan

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	12	15,59	Tinggi
2	6-14	63	81,11	Sedang
3	<6	2	2,50	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator pemberian penghargaan menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 12 responden atau setara dengan 15,59 persen berada pada kategori tinggi, 63 peserta didik atau setara dengan 81,81 persen berada pada kategori sedang dan 2 responden atau setara dengan 2,60 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemberian penghargaan berada pada kategori sedang.

5. Adanya Lingkungan yang Kondusif

Tabel 4.11 Penggolongan kategori adanya lingkungan yang kondusif

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase N	Kategori
1	>15	10	12,99	Tinggi
2	6-14	66	85,71	Sedang
3	<6	1	1,30	Rendah
Jumlah		77	100	

Sumber hasil olah data angket.2018

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan, dimana nilai skornya satu sampai lima. Hasil penelitian pada indikator adanya lingkungan yang kondusif menunjukkan bahwa dari 77 responden terdapat 120responden atau setara dengan 12,999 persen berada pada kategori tinggi, 66 peserta didik atau setara dengan 85,71 persen berada pada kategori sedang dan 1 responden atau setara dengan 1,30 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator adanya lingkungan yang kondusif berada pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dapat menggunakan rumus kolmogorov-smimov seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar
N		77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,99	63,42
	Std. Deviation	8,612	7.301
Most Extreme Differents	Absolute	.162	.101
	Positive	.098	.057
	Negative-	-.162	-.101
Test Statistic		.162	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.12 menunjukkan nilai *asymp. Sig.* variabel perhatian orang tua sebesar 0,00 dan nilai *asymp.sig.* motivasi belajar sebesar 0,52. Dari hasil uji normalitas dapat dilihat *asymp.sig.* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linear ini adalah mengetahui variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Berikut merepukan tabel hasil uji linearitas.

Tabel 4.13. Hasil Uji Linearitas

Anova Table							
			Sum of	df	mean	f	sig.
			Square		square		
Motivasi	Between	(Combined)	2534,97	24	105,62	3,62	.000

3. Uji Statistik Inferensial

a. Uji analisis linear regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat. Dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS diperoleh hasil data pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14 Analisis regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
t. (Constant)	34,286	4.980		6.885	.000
Perhatian_orangtua	.478	.081	.563	5.906	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan table 4.14, diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai $a = 34,286$ $b = 0,478$ sehingga persamaan regresinya :

$$Y = 34,286 + 0,478X$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah

1. Konstanta (a) = 34,286, jika variabel p orang tua dianggap sama dengan nol, maka variabel motivasi belajar sebesar 0,478.
2. Koefisien motivasi belajar (b) = 0,478, jika variabel dukungan orang tua mengalami kenaikan satu poin, sementara dukungan orang tua dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,478

b. Nilai Signifikansi t (Nilai-t)

Nilai-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar). Cara melakukan uji t adalah membandingkan nilai signifikansi $<0,05$ ($\alpha=5\%$) dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Nilai-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardised		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std.Error		Beta	T
Sig.						
1	(Constant)	34,286	4,980		6,885	,000
	Perahtian	,478	,081	,563	5,906	,000
	Orang tua					

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} variable X sebesar 5,906. Untuk nilai t_{tabel} dengan sampel sebanyak 77 orang dan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) adalah 1,665, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa variable perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

c. Analisa Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel dimana dalam penelitian ini terdiri dari variabel motivasi belajar peserta didik. Berikut hasil analisis korelasi product moment menggunakan SPSS dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.16. Hasil analisis korelasi product moment

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	,563***
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	77	77
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,563***	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	77	77

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai koefesien korelasi sebesar 0,563. Artinya bahwa dukungan orang tua (X) dan motivasi belajar (Y) berada pada interval 0,40-0,59 yang memiliki tingkat pengaruh sedang. Dengan demikian korelasi variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mempunyai korelasi yang termasuk dalam kategori sedang.

d. Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable atau lebih variable X terhadap variable Y. Berikut hasil analisis koefesien determinasi menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.563 ^a	.317	.308	6.071		

a. Predictors: (Constant), perhatian_orangtua

b. Dependent Variable: motivasi_belajar

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data dari table 4.17 menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,317 atau 31,7%. Hal ini berarti 31,7% variabel dependen yaitu motivasi belajar yang bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu perhatian orang tua. Sedangkan sisnya sebesar 68,3% dijelaskan oleh faktor lain. Standart Error of the Estimate (SEE) sebesar 6.071 dengan kata lain semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam dunia pendidikan perhatian orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Perhatian yang diberikan orang tua melalui berbagai komponen seperti memberikan penghargaan kepada anak, mampu memberikan contoh yang baik, memeberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar serta membantu kegiatan belajar anak dapat memberikan dampak positif dan membuat anak menjadi lebih giat dalam belajar. Sehingga anak dapat beprestasi dalam belajar dan dapat mewujudkan cita-cita di masa depan, Oleh karena itu, pada intinya jika orang tua memperhatikan masalah

pendidikan anaknya dengan memberikan perhatian, dukungan dan dorongan untuk belajar maka anak akan termotivasi belajar dengan lebih giat.

Setiap orang juga memiliki cara berbeda-beda dalam belajar. Dimana belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Adapun karakteristik umum yang dimiliki pada peserta didik sekolah menengah atas (SMA) yaitu senang diperhatikan, senang mencari perhatian, senang melakukan sesuatu secara langsung dan senang bekerja dalam kelompok. Bagi sebagian peserta didik sekolah menengah atas (SMA) belajar merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Dengan keterpaksaan peserta didik akan belajar dan memotivasi diri dalam belajar hanya untuk memenuhi permintaan orang tua, guru dan lingkungan. Padahal belajar merupakan proses perubahan dalam setiap individu kearah yang lebih baik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun kognitif. Oleh karena itu, tidak hanya guru yang memiliki peran pada proses perkembangan fisik dan kognitif anak tetapi juga orang tua.

Peran orang tua dengan memberikan perhatian pada anak dalam belajar akan berdampak positif terhadap motivasinya untuk berhasil dan sebaliknya jika peran orang tua kurang memberikan perhatian terhadap anak dalam belajar, maka motivasi untuk berhasil pada diri anakpun akan berkurang. Karena, anak yang mendapatkan perhatian dari orang tua akan merasa bahagia dan gembira, mudah menerima pelajaran, mudah bergaul dan menyesuaikan diri, sehingga dengan sendirinya anak akan termotivasi untuk belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Cici Sukaesih (2012) yang menyatakan bahwa “perhatian orang tua berada pada kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa, serta

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN Limanusunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara beberapa orang tua peserta didik peneliti melihat bahwa peran orang tua dalam memberikan perhatian serta membimbing anaknya dalam belajar sudah dalam kategori baik. Orang tua peserta didik selalu berusaha memperhatikan belajar anaknya dirumah, orang tua selalu memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar senang tiasa giat dalam belajar dan menghargai orang lain, orang tua juga memberikan motivasi kepada anaknya agar lebih giat dalam belajar dan selalu mengingatkan anaknya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), orang tua juga berusaha memenuhi kebutuhan anaknya dengan menyediakan fasilitas belajar anak seperti membelikan buku paket dan alat tulis yang dibutuhkan dalam belajar, didalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua selalu berusaha meluangkan waktunya untuk membimbing anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak dimengerti, dan ketika si anak mendapat prestasi disekolah orang tua memberikan pujian dan berusaha memberikan hadiah karena dengan memberikan penghargaan kepada anak akan selalu meningkatkan prestasi belajarnya dan merasa bahwa apa yang dicapai selalu dihargai . Hasil wawancara dari Ibu Rosniar Rahman dari siswa bernama Nur Salsabilah mengatakan “kan dengan memberikan hadiah ke anak akan lebih rajin belajar dan apa yang dia kerja merasa dihargai, saya juga selalu mengatakan ke anak saya untuk menghargai orang lain, saya menyuruh anak saya agar selalu rajin belajar agar cita-citanya bisa dia capai, saya juga berusaha menyediakan perlengkapan sekolah anak saya karena itu hal penting apalagi buku sama pulpen dan saya berusaha membantu anak saya dalam belajar meskipun pelajarannya susah saya tetap berusaha membimbingnya selalu meluangkan waktu untuk anak saya”.

Oleh karena itu, motivasi belajar yang merupakan dorongan atau penggerak bagi seseorang untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai apabila orang tua memberikan perhatian pada proses belajar anak di sekolah. Perhatian orang tua akan memberikan dampak signifikan ketika anak belajar, dimana anak merasa aman, nyaman, tenang ketika orang tua selalu peduli dan memperhatikannya dalam belajar. Sehingga keberhasilan anak dalam berprestasi akan dipengaruhi dari seberapa besar anak memiliki motivasi belajar. Dan motivasi belajar akan dimiliki ketika orang tua memberikan perhatian terhadap anak dalam belajar. Hal ini penting, Karena prestasi anak dalam belajar tidak hanya menjadi tugas guru dalam proses belajar mengajar akan tetapi peran orang tua memberikan perhatian lebih kepada anak memiliki nilai signifikansi terhadap keberhasilan belajar anak disekolah.

Dwi Prasetya (2014) mengatakan dengan perhatian seseorang bisa memberikan suatu support yang sangat berarti bagi orang yang diperhatikan. Suatu perhatian akan sangat berarti bila diberikan dengan rasa penuh ikhlas dan tidak terpaksa terutama perhatian dari keluarga dan orang-orang yang kita sayangi. Dengan begitu hidup kita akan menjadi lebih berwarna dibandingkan dengan tanpa perhatian. Hal ini sejalan dengan penelitian Cici Sukaesih (2012) yang menyatakan bahwa “perhatian orang tua berada pada kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN Limanusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”.

Hasil ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS di SMA Negeri 11 Makassar hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini “diterima”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS di SMA Negeri 11 Makassar dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMAN 11 Makassar

B. Saran

1. Bagi guru, dengan adanya perhatian dari orang tua dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai dari perhatian orang tua tersebut.
2. Bagi orang tua, hendaknya lebih meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan peserta didik seperti membahas masalah anak di sekolah atau konflik yang sedang dihadapi anak serta memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, pengakuan terhadap peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
3. Bagi peserta didik, diharapkan perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi dalam belajar serta dapat bersikap terbuka dengan orang tua terhadap masalah yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunitasari. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di SMA Negeri 2 Bantul*. Skripsi. Bantul: FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bayu, dan Suryana. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Kencana
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan Konseling di sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donald, Mc dalam Oamar H. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: CV.IKIP Semarang
- Dwi Prasetya Danarja. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Drajat, Zakiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hikmawati Farida. 2008. *Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pokok Bahasan Sistem Ekspresi Melalui Metode Pembelajaran Kontektual Di Madrasah Aliyah Ma'Ahid Kudus*. Skripsi. Kudus: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hakim Abdul. 2010. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa MI AL Khoiriyah Mendoh Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Pendidikan. STAIN Salatiga.
- Hamdu Ghullam, Agustina Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Disekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan. April. Vol. 12 No. 1

- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix* Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Indoreplan
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar.
- Iskandar. *Pskologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Fhaturahman Pupuh, dan Sutikno, M. Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar, Streategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Mappe, Nuraisyiah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar *Jurnal Economix*, 9 (1). pp. 107-117. ISSN 2302-6286
- Meliani Zain. 2018. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan*. Skripsi. Banda Aceh: FTK. UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Munarfah, A., & Muhammad, H. 2009. *Metode Peneltian*. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.
- Pratikno Imbang. 2009. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMKN 5 Semarang*. Skripsi. Semarang: FT. UNS.
- Rini Puspo. 2016. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Negeri Di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*. Skripsi. Semarang: FIP. UNS
- Sanjaya Wina, 2008. *Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statika Untuk Penelitian*. Edisi Keduabelas. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukaesih Cici. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN Limanusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- Walgito, Bimo.2007. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offseet

LAMPIRAN

Angket Penelitian

Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas : Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Umur :

PETUNJUK UMUM

1. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMAN 11 Makassar
2. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon, untuk mengisi seluruh instrument ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
3. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrument penelitian ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka peningkatan motivasi belajar adik-adik.
4. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaannya dan tidak memiliki dampak negative dalam bentuk apapun

5. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.
6. Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan cara memberikan tanda ✓ (ceklis) pada kolom yang tersedia
7. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu

<input type="checkbox"/>	SS	: Sangat Setuju	Point 5
<input type="checkbox"/>	S	: Setuju	Point 4
<input type="checkbox"/>	R	: Ragu-Ragu	Point 3
<input type="checkbox"/>	TS	: Tidak Setuju	Point 2
<input type="checkbox"/>	STS	: Sangat Tidak Setuju	Point 1

Daftar Pertanyaan

Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Orang tua saya selalu memberikan pujian saat saya mendapat prestasi disekolah					
2	Orang tua memberikan saya hadiah ketika prestasi saya bagus					
3	Orang tua mengabulkan permintaan saya ketika mendapat prestasi disekolah					
4	Orang tua menjadi contoh saya untuk selalu giat dalam belajar					
5	Orang tua selalu memberikan contoh hidup disiplin					
6	Orang tua menjadi contoh saya untuk selalu menghargai orang lain					
7	Setiap malam orang tua menyuruh saya untuk belajar					
8	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR)					

- 9 Orang tua selalu memberikan motivasi kepada saya untuk giat dalam belajar
- 10 Orang tua membelikan buku-buku ekonomi yang saya butuhkan
- 11 Orang tua membelikan alat tulis-menulis yang saya butuhkan
- 12 Orang tua menyediakan computer/laptop untuk keperluan belajar saya
- 13 Orang tua selalu membimbing saya dalam mengerjakan tugas dari sekolah
- 14 Orang tua menyempatkan diri untuk mengajarkan pelajaran ekonomi yang tidak saya mengerti
- 15 Orang tua selalu berusaha membantu menjawab soal yang sulit untuk saya kerjakan

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya belajar ekonomi atas keinginan saya sendiri					
2	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan sungguh-sungguh					
3	Walaupun sulit menerima penjelasan yang diberikan oleh guru, saya berusaha agar bisa memperoleh nilai yang bagus					
4	Saya mempunyai dorongan dalam belajar					
5	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu					
6	Saya perlu mendapatkan nilai tinggi untuk					

membanggakan orang tua

- 7 Dengan belajar bersungguh-sungguh cita-cita saya bisa tercapai
 - 8 Saya belajar karena ingin menjadi pintar
 - 9 Saya memiliki target yang ingin dicapai
 - 10 Guru memberikan pujian jika saya menjawab dengan benar
 - 11 Saya mendapatkan hadiah ketika prestasi saya bagus
 - 12 Orang tua kadang melebihkan uang jajan saya
 - 13 Kondisi lingkungan disekitar sekolah saya sangat baik dan strategis
 - 14 Saya senang belajar disekolah dengan fasilitas belajar yang lengkap
 - 15 Suasana belajar dikelas nyaman dan tenang
-

DATA HASIL PENELITIAN PERHATIAN ORANG TUA

Responden	Perhatian Orang Tua																				Σ Tot
	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				INDIKATOR 5				
	1	2	3	JML	4	5	6	JML	7	8	9	JML	10	11	12	JML	13	14	15	JML	
1	4	4	4	12	3	4	4	11	5	5	4	14	5	5	4	14	3	3	5	11	62
2	4	2	3	9	5	5	5	15	5	5	5	15	4	1	4	9	2	3	4	9	57
3	5	5	4	14	5	5	5	15	3	4	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	61
4	5	3	4	12	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	4	12	3	3	3	9	61
5	4	4	4	12	5	4	5	14	3	3	5	11	5	2	2	9	2	4	4	10	56
6	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	3	11	71
7	4	1	1	6	1	4	4	9	5	3	4	12	1	1	1	3	1	1	1	3	33
8	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	5	13	5	4	3	12	3	4	5	12	65
9	4	2	3	9	4	5	5	14	4	3	4	11	4	4	3	11	2	3	4	9	54
10	5	4	4	13	5	4	5	14	4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	4	11	59
11	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	3	13	4	3	4	11	62
12	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	4	12	65

13	4	3	4	11	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	63
14	4	3	3	10	5	5	5	15	4	5	4	13	3	4	4	11	4	3	3	10	59
15	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	5	14	69
16	5	4	4	13	2	5	5	12	4	2	3	9	5	5	5	15	1	1	4	6	55
17	5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	3	9	5	5	4	14	4	2	3	9	62
18	4	3	4	11	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	35
19	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14	4	5	4	13	5	4	4	13	65
20	4	3	3	10	4	4	5	13	3	4	4	11	4	5	5	14	5	4	4	13	61
21	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	5	13	3	3	3	9	61
22	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	3	9	54
23	4	4	4	12	4	5	5	14	3	4	4	11	5	4	4	13	4	3	5	12	62
24	4	3	4	11	5	5	3	13	3	3	4	10	5	3	3	11	4	2	3	9	54
25	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	5	1	3	9	66
26	5	3	4	12	4	4	5	13	4	5	4	13	5	3	4	12	3	4	3	10	60
27	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	4	12	65
28	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	5	14	4	3	3	10	67
29	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	30

30	5	4	4	13	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	4	13	70
31	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	63
32	5	5	5	15	5	5	4	14	3	3	5	11	5	2	4	11	2	2	2	6	57
33	1	1	1	3	2	5	5	12	3	2	1	6	1	3	1	5	1	5	1	7	33
34	5	4	5	14	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	5	14	67
35	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	61
36	5	2	2	9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	2	5	12	5	2	2	9	60
37	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	68
38	3	3	4	10	3	5	5	13	3	5	4	12	4	3	4	11	5	4	4	13	59
39	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
40	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	60
41	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	4	11	5	5	5	15	71
42	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	5	13	5	4	5	14	4	3	5	12	65
43	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	4	10	62
44	4	5	4	13	5	5	4	14	4	4	5	13	4	3	5	12	4	4	3	11	63
45	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	4	13	3	5	5	13	4	3	5	12	67
46	5	3	5	13	5	3	5	13	3	4	3	10	4	5	5	14	3	5	3	11	61

47	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	5	3	3	11	3	4	5	12	61
48	4	5	2	11	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	60
49	3	4	5	12	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	5	13	65
50	5	3	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	3	12	4	5	4	13	64
51	5	3	3	11	5	5	5	15	3	5	5	13	3	3	4	10	4	3	3	10	59
52	4	3	2	9	5	4	4	13	5	3	4	12	4	2	4	10	2	2	3	7	51
53	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	3	10	55
54	5	5	5	15	4	5	4	13	3	4	4	11	5	2	4	11	5	4	4	13	63
55	5	5	5	15	3	5	5	13	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	3	13	69
56	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	4	14	69
57	4	5	5	14	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	4	13	69
58	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	66
59	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	5	13	4	3	5	12	4	5	5	14	66
60	4	2	3	9	4	5	5	14	4	3	4	11	4	4	3	11	2	3	4	9	54
61	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	4	12	69
62	4	3	3	10	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	3	11	57
63	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	4	13	5	4	4	13	65

% 88.3 77.1 79 245 85 90 92 268 80 81.8 83 245 83.6 76 81 241 72 72 77 222 1220

DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Motivasi Belajar																				Σ Tot
INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				INDIKATOR 5				
16	17	18	JML	19	20	21	JML	22	23	24	JML	25	26	27	JML	28	29	30	JML	
4	4	3	11	3	4	4	11	5	5	5	15	5	4	5	14	4	4	4	12	63
4	5	3	12	4	5	4	13	5	5	4	14	4	5	3	12	2	2	5	9	60
5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	4	12	68
4	4	3	11	4	3	3	10	4	5	5	14	3	3	4	10	3	3	3	9	54
5	1	5	11	5	1	2	8	5	1	5	11	1	1	5	7	1	5	1	7	44
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60

4	3	4	11	4	3	4	11	5	5	5	15	4	5	1	10	5	5	1	11	58
5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	72
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	4	11	57
4	3	4	11	4	4	5	13	3	4	4	11	4	3	3	10	4	3	3	10	55
4	5	4	13	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	69
4	5	4	13	4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	3	12	4	4	5	13	66
5	5	3	13	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	64
4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	2	10	4	3	4	11	55
5	4	5	14	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	5	14	68
4	5	5	14	4	4	5	13	5	2	4	11	4	3	4	11	5	1	5	11	60
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	3	5	5	13	70
4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	12	2	2	2	6	2	4	3	9	49
4	4	4	12	3	4	5	12	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	5	13	64
3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	56
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	4	12	64
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	3	5	4	12	4	4	4	12	61
4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	5	14	4	5	3	12	3	4	5	12	63

4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	3	11	3	4	4	11	63
3	3	3	9	4	4	5	13	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	3	13	63
4	4	4	12	3	3	5	11	5	4	2	11	2	3	2	7	1	1	4	6	47
5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14	70
4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	3	13	3	4	4	11	61
1	1	5	7	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	5	2	1	8	33
4	4	5	13	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	71
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	4	5	13	4	4	4	12	4	3	4	11	2	4	5	11	5	5	4	14	61
5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	3	12	3	3	4	10	63
4	3	3	10	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	5	15	67
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9	57
5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	3	12	5	5	4	14	68
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	58

5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	5	3	3	11	70
5	5	5	15	5	5	4	14	5	3	4	12	4	3	4	11	5	4	3	12	64
3	4	4	11	3	3	5	11	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	58
4	4	4	12	4	3	5	12	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	12	65
4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	59
5	5	4	14	3	5	5	13	5	5	5	15	5	5	3	13	3	4	5	12	67
3	4	4	11	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	4	14	4	4	5	13	63
5	5	4	14	4	3	4	11	5	4	5	14	4	5	5	14	4	4	4	12	65
4	5	3	12	4	3	5	12	5	3	4	12	5	5	5	15	4	5	4	13	64
5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13	4	5	4	13	3	5	5	13	65
5	5	5	15	5	5	4	14	5	3	4	12	3	4	3	10	4	4	5	13	64
4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	3	12	3	3	5	11	62
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	3	2	4	9	56
3	4	5	12	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	3	13	67
4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	73
4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	4	13	4	5	4	13	4	5	5	14	68
5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	5	13	69

4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	4	14	4	5	5	14	70
4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	5	13	68
5	5	5	15	5	5	3	13	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	63
5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	62
4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15	3	4	4	11	3	3	3	9	61
5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	4	14	71
4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	4	5	3	12	3	5	5	13	60
4	3	4	11	4	3	5	12	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12	62
4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	5	13	3	4	4	11	58
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
5	5	5	15	5	5	4	14	5	3	5	13	4	4	3	11	4	5	3	12	65
4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13	5	4	5	14	4	5	4	13	66
4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	68
4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	4	13	67
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	75
3	3	3	9	3	4	5	12	5	5	5	15	3	5	3	11	3	3	2	8	55
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	5	14	4	3	4	11	64

4	4	5	13	4	3	5	12	5	5	4	14	5	4	5	14	4	5	5	14	67
5	4	3	12	3	4	5	12	5	5	4	14	4	3	3	10	3	3	5	11	59
4	4	5	13	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	4	13	4	4	4	12	66
326	323	329	978	320	324	342	986	356	335	338	1029	320	326	307	953	303	316	318	937	4883
385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385
85	84	85	25,4	83.1	84	89	25,6	92	87	87.8	26,7	83.1	85	80	24,8	79	82	83	243	126,8

Lampiran

Data Transformasi Ordinal Ke Interval Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
3.205	2.988	1.000	2.095	3.241	2.650	4.108	4.363	4.195	4.584	3.182	4.608	3.306	3.065	2.869	49.460
3.205	4.285	1.000	3.341	4.537	2.650	4.108	4.363	2.707	3.255	4.514	2.633	1.553	1.620	4.126	47.896
4.632	4.285	2.207	4.710	4.537	4.070	4.108	3.015	2.707	4.584	3.182	4.608	3.306	3.065	2.869	55.885
3.205	2.988	1.000	3.341	2.199	1.620	2.611	4.363	4.195	2.306	2.178	3.491	2.300	2.205	1.950	39.953
4.632	1.000	3.518	4.710	1.000	1.000	4.108	1.000	4.195	1.000	1.000	4.608	1.000	4.285	1.000	38.056
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	45.135
3.205	1.947	2.207	3.341	2.199	2.650	4.108	4.363	4.195	3.255	4.514	1.000	4.513	4.285	1.000	46.781
4.632	2.988	3.518	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	2.707	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	60.893
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	1.616	3.015	2.707	3.255	3.182	2.633	2.300	3.065	2.869	42.274
3.205	1.947	2.207	3.341	3.241	4.070	1.616	3.015	2.707	3.255	2.178	2.633	3.306	2.205	1.950	40.875
3.205	4.285	2.207	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	3.255	3.182	3.491	4.513	4.285	4.126	57.163
3.205	4.285	2.207	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	2.707	3.255	4.514	2.633	3.306	3.065	4.126	53.721
4.632	4.285	1.000	3.341	3.241	2.650	4.108	4.363	4.195	3.255	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	50.984
3.205	1.947	2.207	2.095	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	1.780	3.306	2.205	2.869	40.276
4.632	2.988	3.518	3.341	4.537	4.070	2.611	3.015	4.195	3.255	3.182	4.608	3.306	4.285	4.126	55.669
3.205	4.285	3.518	3.341	3.241	4.070	4.108	1.616	2.707	3.255	2.178	3.491	4.513	1.000	4.126	48.653
4.632	4.285	3.518	4.710	3.241	2.650	4.108	4.363	2.707	4.584	4.514	4.608	2.300	4.285	4.126	58.630
3.205	2.988	1.000	2.095	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	1.780	1.616	1.780	1.553	3.065	1.950	35.258
3.205	2.988	2.207	2.095	3.241	4.070	4.108	3.015	4.195	3.255	3.182	4.608	3.306	3.065	4.126	50.667
1.905	1.947	2.207	3.341	3.241	1.620	2.611	3.015	1.475	3.255	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	40.531
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	4.108	4.363	4.195	3.255	3.182	4.608	3.306	3.065	2.869	50.584
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	4.195	2.306	4.514	3.491	3.306	3.065	2.869	47.005
3.205	2.988	2.207	3.341	4.537	2.650	2.611	4.363	4.195	3.255	4.514	2.633	2.300	3.065	4.126	49.990
3.205	2.988	2.207	4.710	3.241	4.070	4.108	4.363	4.195	3.255	3.182	2.633	2.300	3.065	2.869	50.392
1.905	1.947	1.000	3.341	3.241	4.070	4.108	3.015	4.195	4.584	4.514	3.491	4.513	4.285	1.950	50.158
3.205	2.988	2.207	2.095	2.199	4.070	4.108	3.015	1.000	1.780	2.178	1.780	1.000	1.000	2.869	35.495
4.632	4.285	3.518	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	3.255	3.182	3.491	3.306	4.285	4.126	58.694

3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	4.070	2.611	3.015	2.707	4.584	4.514	2.633	2.300	3.065	2.869	47.350
1.000	1.000	3.518	1.000	1.504	1.000	1.000	1.616	1.000	1.780	1.616	1.780	4.513	1.620	1.000	24.947
3.205	2.988	3.518	4.710	3.241	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	2.869	59.770
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	65.047
3.205	2.988	3.518	3.341	3.241	2.650	2.611	2.095	2.707	1.780	3.182	4.608	4.513	4.285	2.869	47.594
4.632	4.285	3.518	3.341	4.537	4.070	2.611	3.015	2.707	3.255	4.514	2.633	2.300	2.205	2.869	50.491
3.205	1.947	1.000	4.710	4.537	4.070	2.611	4.363	4.195	3.255	3.182	4.608	4.513	4.285	4.126	54.606
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	65.047
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	65.047
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	3.491	2.300	2.205	1.950	42.350
4.632	2.988	3.518	4.710	3.241	4.070	4.108	4.363	2.707	4.584	3.182	2.633	4.513	4.285	2.869	56.403
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	65.047
3.205	2.988	1.000	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	2.178	3.491	3.306	3.065	2.869	42.922
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	3.491	4.513	2.205	1.950	59.675
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	2.650	4.108	2.095	2.707	3.255	2.178	3.491	4.513	3.065	1.950	51.695
1.905	2.988	2.207	2.095	2.199	4.070	4.108	3.015	2.707	3.255	3.182	2.633	3.306	3.065	2.869	43.606
3.205	2.988	2.207	3.341	2.199	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	3.491	3.306	3.065	2.869	52.505
3.205	1.947	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	44.093
4.632	4.285	2.207	2.095	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	2.633	2.300	3.065	4.126	55.714
1.905	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	4.363	2.707	4.584	4.514	3.491	3.306	3.065	4.126	49.100
4.632	4.285	2.207	3.341	2.199	2.650	4.108	3.015	4.195	3.255	4.514	4.608	3.306	3.065	2.869	52.249
3.205	4.285	1.000	3.341	2.199	4.070	4.108	2.095	2.707	4.584	4.514	4.608	3.306	4.285	2.869	51.174
4.632	2.988	2.207	3.341	4.537	2.650	4.108	3.015	2.707	3.255	4.514	3.491	2.300	4.285	4.126	52.156
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	2.650	4.108	2.095	2.707	2.306	3.182	2.633	3.306	3.065	4.126	51.861
3.205	2.988	2.207	3.341	4.537	2.650	4.108	3.015	4.195	4.584	3.182	2.633	2.300	2.205	4.126	49.277
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	2.633	2.300	1.620	2.869	41.825
1.905	2.988	3.518	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	3.182	3.491	4.513	4.285	1.950	55.030
3.205	2.988	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	62.323

3.205	4.285	3.518	4.710	3.241	4.070	4.108	3.015	2.707	3.255	4.514	3.491	3.306	4.285	4.126	55.834
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	2.650	4.108	4.363	2.707	3.255	3.182	4.608	3.306	3.065	4.126	57.053
3.205	4.285	3.518	4.710	3.241	4.070	4.108	4.363	2.707	4.584	4.514	3.491	3.306	4.285	4.126	58.511
3.205	4.285	3.518	3.341	3.241	4.070	4.108	4.363	4.195	3.255	4.514	3.491	3.306	3.065	4.126	56.082
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	1.620	2.611	3.015	2.707	2.306	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	49.855
4.632	4.285	2.207	3.341	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	47.858
3.205	2.988	2.207	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	2.306	3.182	3.491	2.300	2.205	1.950	48.449
4.632	4.285	3.518	3.341	4.537	4.070	4.108	4.363	2.707	4.584	3.182	4.608	4.513	4.285	2.869	59.601
3.205	2.988	2.207	2.095	3.241	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	4.514	2.633	2.300	4.285	4.126	45.832
3.205	1.947	2.207	3.341	2.199	4.070	4.108	3.015	2.707	3.255	4.514	4.608	3.306	3.065	2.869	48.415
3.205	1.947	2.207	3.341	2.199	2.650	2.611	3.015	2.707	3.255	3.182	4.608	2.300	3.065	2.869	43.161
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	65.047
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	2.650	4.108	2.095	4.195	3.255	3.182	2.633	3.306	4.285	1.950	53.342
3.205	4.285	2.207	3.341	4.537	2.650	4.108	3.015	2.707	4.584	3.182	4.608	3.306	4.285	2.869	52.888
3.205	2.988	2.207	3.341	4.537	2.650	2.611	3.015	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	55.378
3.205	4.285	3.518	4.710	3.241	4.070	4.108	4.363	2.707	3.255	3.182	3.491	3.306	4.285	2.869	54.594
4.632	4.285	3.518	4.710	4.537	4.070	4.108	4.363	4.195	4.584	4.514	4.608	4.513	4.285	4.126	65.047
1.905	1.947	1.000	2.095	3.241	4.070	4.108	4.363	4.195	2.306	4.514	2.633	2.300	2.205	1.473	42.354
3.205	2.988	2.207	3.341	3.241	2.650	4.108	4.363	4.195	4.584	3.182	4.608	3.306	2.205	2.869	51.053
3.205	2.988	3.518	3.341	2.199	4.070	4.108	4.363	2.707	4.584	3.182	4.608	3.306	4.285	4.126	54.589
4.632	2.988	1.000	2.095	3.241	4.070	4.108	4.363	2.707	3.255	2.178	2.633	2.300	2.205	4.126	45.902
3.205	2.988	3.518	4.710	3.241	4.070	4.108	4.363	2.707	4.584	3.182	3.491	3.306	3.065	2.869	53.408

Lampiran

Data Transformasi Ordinal ke Interval Variabel Perhatian Orang Tua (X)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
2.902	3.340	3.236	2.345	2.353	2.382	4.413	4.008	3.231	4.239	4.485	3.097	2.434	2.562	4.571	49.601
2.902	1.782	2.292	4.384	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	2.974	1.000	3.097	1.832	2.562	3.409	46.913
4.322	4.458	3.236	4.384	3.774	3.875	2.025	2.742	3.231	2.078	2.578	3.097	3.236	3.421	2.456	48.913
4.322	2.511	3.236	3.099	3.774	3.875	4.413	4.008	3.231	2.974	3.391	3.097	2.434	2.562	2.456	49.384
2.902	3.340	3.236	4.384	2.353	3.875	2.025	1.805	4.608	4.239	1.827	1.680	1.832	3.421	3.409	44.937
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	4.239	4.485	4.356	4.391	2.562	2.456	60.816
2.902	1.000	1.000	1.000	2.353	2.382	4.413	1.805	3.231	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	26.087
4.322	4.458	4.485	4.384	2.353	2.382	3.130	2.742	4.608	4.239	3.391	2.213	2.434	3.421	4.571	53.134
2.902	1.782	2.292	3.099	3.774	3.875	3.130	1.805	3.231	2.974	3.391	2.213	1.832	2.562	3.409	42.271
4.322	3.340	3.236	4.384	2.353	3.875	3.130	1.805	3.231	2.974	2.578	2.213	3.236	2.562	3.409	46.648
4.322	3.340	4.485	3.099	2.353	2.382	3.130	2.742	3.231	4.239	4.485	2.213	3.236	2.562	3.409	49.229
4.322	4.458	4.485	3.099	3.774	3.875	3.130	2.742	4.608	2.974	3.391	2.213	3.236	3.421	3.409	53.137
2.902	2.511	3.236	4.384	3.774	3.875	4.413	2.742	3.231	2.974	3.391	3.097	3.236	3.421	3.409	50.597
2.902	2.511	2.292	4.384	3.774	3.875	3.130	4.008	3.231	2.078	3.391	3.097	3.236	2.562	2.456	46.927
4.322	4.458	4.485	3.099	2.353	3.875	3.130	4.008	3.231	4.239	3.391	4.356	4.391	3.421	4.571	57.330
4.322	3.340	3.236	1.846	3.774	3.875	3.130	1.000	2.234	4.239	4.485	4.356	1.000	1.000	3.409	45.247
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	2.025	1.805	2.234	4.239	4.485	3.097	3.236	1.805	2.456	50.681
2.902	2.511	3.236	1.846	1.000	1.000	1.000	1.000	1.780	1.553	1.827	1.680	1.832	1.805	1.680	26.653
4.322	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	4.413	4.008	3.231	2.974	4.485	3.097	4.391	3.421	3.409	52.162
2.902	2.511	2.292	3.099	2.353	3.875	2.025	2.742	3.231	2.974	4.485	4.356	4.391	3.421	3.409	48.066
4.322	3.340	3.236	3.099	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	2.974	3.391	4.356	2.434	2.562	2.456	48.922
2.902	2.511	2.292	3.099	2.353	2.382	3.130	2.742	3.231	2.974	2.578	3.097	2.434	2.562	2.456	40.744
2.902	3.340	3.236	3.099	3.774	3.875	2.025	2.742	3.231	4.239	3.391	3.097	3.236	2.562	4.571	49.322
2.902	2.511	3.236	4.384	3.774	1.475	2.025	1.805	3.231	4.239	2.578	2.213	3.236	1.805	2.456	41.870
4.322	3.340	4.485	4.384	3.774	3.875	3.130	4.008	3.231	4.239	4.485	4.356	4.391	1.000	2.456	55.475
4.322	2.511	3.236	3.099	2.353	3.875	3.130	4.008	3.231	4.239	2.578	3.097	2.434	3.421	2.456	47.991
2.902	3.340	3.236	3.099	3.774	3.875	4.413	4.008	3.231	2.974	3.391	4.356	3.236	3.421	3.409	52.666

4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	4.413	2.742	3.231	2.974	4.485	4.356	3.236	2.562	2.456	55.753
1.616	1.782	1.680	1.846	1.000	1.000	1.000	1.000	1.780	1.553	1.827	1.680	1.832	1.805	1.680	23.081
4.322	3.340	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	4.008	4.608	4.239	4.485	4.356	3.236	4.509	3.409	58.911
4.322	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	3.130	2.742	3.231	2.974	3.391	3.097	4.391	4.509	3.409	49.606
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	2.382	2.025	1.805	4.608	4.239	1.827	3.097	1.832	1.805	1.680	46.723
1.000	1.000	1.000	1.846	3.774	3.875	2.025	1.000	1.000	1.000	2.578	1.000	1.000	4.509	1.000	27.607
4.322	3.340	4.485	3.099	3.774	3.875	3.130	2.742	4.608	2.974	3.391	3.097	3.236	4.509	4.571	55.153
4.322	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	3.130	2.742	3.231	2.974	3.391	3.097	3.236	3.421	3.409	47.364
4.322	1.782	1.680	4.384	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	4.239	1.827	4.356	4.391	1.805	1.680	51.143
2.902	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	3.130	4.008	4.608	4.239	4.485	4.356	4.391	4.509	4.571	55.610
1.945	2.511	3.236	2.345	3.774	3.875	2.025	4.008	3.231	2.974	2.578	3.097	4.391	3.421	3.409	46.820
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	4.239	4.485	4.356	4.391	4.509	4.571	64.878
4.322	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	3.130	2.742	3.231	2.974	3.391	3.097	2.434	3.421	3.409	46.562
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	2.974	2.578	3.097	4.391	4.509	4.571	60.447
2.902	3.340	3.236	3.099	3.774	3.875	3.130	2.742	4.608	4.239	3.391	4.356	3.236	2.562	4.571	53.062
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	2.078	2.578	3.097	2.434	2.562	3.409	50.558
2.902	4.458	3.236	4.384	3.774	2.382	3.130	2.742	4.608	2.974	2.578	4.356	3.236	3.421	2.456	50.637
4.322	4.458	3.236	4.384	3.774	3.875	4.413	2.742	3.231	2.078	4.485	4.356	3.236	2.562	4.571	55.723
4.322	2.511	4.485	4.384	1.535	3.875	2.025	2.742	2.234	2.974	4.485	4.356	2.434	4.509	2.456	49.327
2.902	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	3.130	4.008	4.608	4.239	2.578	2.213	2.434	3.421	4.571	48.516
2.902	4.458	1.680	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	2.234	2.974	3.391	3.097	2.434	3.421	3.409	47.906
1.945	3.340	4.485	4.384	2.353	3.875	3.130	2.742	4.608	2.974	3.391	4.356	3.236	3.421	4.571	52.811
4.322	2.511	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	4.239	3.391	2.213	3.236	4.509	3.409	52.201
4.322	2.511	2.292	4.384	3.774	3.875	2.025	4.008	4.608	2.078	2.578	3.097	3.236	2.562	2.456	47.806
2.902	2.511	1.680	4.384	2.353	2.382	4.413	1.805	3.231	2.974	1.827	3.097	1.832	1.805	2.456	39.653
2.902	2.511	3.236	3.099	2.353	2.382	2.025	2.742	3.231	2.974	2.578	3.097	3.236	2.562	2.456	41.385
4.322	4.458	4.485	3.099	3.774	2.382	2.025	2.742	3.231	4.239	1.827	3.097	4.391	3.421	3.409	50.903
4.322	4.458	4.485	2.345	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	2.974	3.391	4.356	4.391	4.509	2.456	58.364

2.902	3.340	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	4.008	4.608	4.239	4.485	3.097	4.391	4.509	3.409	57.387
2.902	4.458	4.485	4.384	2.353	3.875	3.130	4.008	4.608	4.239	4.485	3.097	3.236	4.509	3.409	57.178
2.902	3.340	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	4.239	4.485	4.356	3.236	3.421	3.409	53.761
2.902	3.340	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	4.608	2.974	2.578	4.356	3.236	4.509	4.571	54.215
2.902	1.782	2.292	3.099	3.774	3.875	3.130	1.805	3.231	2.974	3.391	2.213	1.832	2.562	3.409	42.271
4.322	4.458	4.485	4.384	2.353	3.875	4.413	4.008	4.608	2.974	3.391	4.356	3.236	3.421	3.409	57.693
2.902	2.511	2.292	3.099	2.353	2.382	4.413	2.742	3.231	2.078	3.391	3.097	3.236	3.421	2.456	43.605
4.322	3.340	3.236	3.099	2.353	3.875	3.130	2.742	4.608	2.974	4.485	3.097	4.391	3.421	3.409	52.483
4.322	4.458	4.485	2.345	1.535	2.382	2.025	1.000	1.780	4.239	4.485	4.356	1.000	1.805	4.571	44.788
4.322	3.340	2.292	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	2.974	2.578	3.097	2.434	3.421	3.409	49.004
1.616	1.782	3.236	1.846	1.000	2.382	1.000	4.008	4.608	2.078	3.391	4.356	1.832	3.421	3.409	39.965
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	3.130	4.008	4.608	4.239	4.485	4.356	4.391	4.509	4.571	63.594
4.322	3.340	3.236	3.099	2.353	2.382	3.130	2.742	4.608	4.239	3.391	4.356	2.434	2.562	3.409	49.604
4.322	4.458	4.485	3.099	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	4.239	4.485	3.097	3.236	3.421	4.571	56.166
2.902	2.511	2.292	4.384	3.774	2.382	4.413	2.742	1.780	2.078	2.578	1.680	1.832	3.421	3.409	42.179
2.902	3.340	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	4.239	2.578	4.356	3.236	4.509	3.409	52.941
4.322	4.458	4.485	4.384	3.774	3.875	4.413	4.008	4.608	4.239	4.485	4.356	4.391	4.509	4.571	64.878
4.322	3.340	3.236	3.099	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	4.239	4.485	3.097	3.236	2.562	4.571	52.941
2.902	4.458	3.236	4.384	3.774	3.875	3.130	2.742	3.231	4.239	3.391	3.097	3.236	3.421	3.409	52.526
2.902	2.511	2.292	3.099	3.774	3.875	2.025	1.805	3.231	2.078	2.578	3.097	2.434	2.562	2.456	40.720
4.322	3.340	3.236	2.345	3.774	2.382	4.413	4.008	4.608	4.239	3.391	3.097	3.236	4.509	4.571	55.472
2.902	4.458	2.292	4.384	3.774	2.382	3.130	4.008	3.231	2.974	3.391	4.356	3.236	3.421	4.571	52.511

Lampiran Hasil Pengolahan Data SPSS

Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Descriptive Statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VariabelY	77	33	75	63.42	7.301
Valid N (listwise)	77				

Variable X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	1.3	1.3	1.3
33	2	2.6	2.6	3.9
35	1	1.3	1.3	5.2
50	1	1.3	1.3	6.5
51	1	1.3	1.3	7.8
53	2	2.6	2.6	10.4
54	4	5.2	5.2	15.6
55	3	3.9	3.9	19.5
56	1	1.3	1.3	20.8
57	3	3.9	3.9	24.7
59	4	5.2	5.2	29.9
60	4	5.2	5.2	35.1

61	8	10.4	10.4	45.5
62	6	7.8	7.8	53.2
63	4	5.2	5.2	58.4
64	1	1.3	1.3	59.7
65	11	14.3	14.3	74.0
66	3	3.9	3.9	77.9
67	4	5.2	5.2	83.1
68	2	2.6	2.6	85.7
69	5	6.5	6.5	92.2
70	1	1.3	1.3	93.5
71	2	2.6	2.6	96.1
74	1	1.3	1.3	97.4
75	2	2.6	2.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Lampiran

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perhatian_orang tua	motivasi_belaja r
N		77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.99	63.42
	Std. Deviation	8.612	7.301
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.101
	Positive	.098	.057
	Negative	-.162	-.101
Test Statistic		.162	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi_belaja r *	Between Groups	(Combined)	2534.97 8	24	105.62 4	3.62 4	.000
	Linearity		1285.98 9	1	1285.9 89	44.1 18	.000

	Deviation from Linearity	1248.98 9	23	54.304	1.86 3	.032
Within Groups		1515.72 3	52	29.149		
Total		4050.70 1	76			

Lampiran

Uji Analisi Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std.Error	Beta	T	
t. (Constant)	34,286	4.980		6.885	.000
Perhatian_orangtua	.478	.081	.563	5.906	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

Uji Signifikansi nilai t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std.Error	Beta	T	
t. (Constant)	34,286	4.980		6.885	.000
Perhatian_orangtua	.478	.081	.563	5.906	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

Uji Korelasi

Correlations

perhatian_oran gtua	motivasi_belaja r
------------------------	----------------------

perhatian_orangtua	Pearson Correlation	1	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
motivasi_belajar	Pearson Correlation	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.308	6.071

a. Predictors: (Constant), perhatian_orangtua

b. Dependent Variable: motivasi_belajar

Lampiran

Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan kepada anak? Contohnya seperti memberikan pujian, hadiah atau mengabulkan permintaan anak ketika mendapat prestasi bagus disekolah ?
2. Apakah bapak/ibu memberikan contoh yang baik kepada anak? Seperti selalu menyuruh anak agar hidup disiplin, dan agar selalu menghargai orang lain?
3. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada anak? Contohnya seperti memberikan motivasi kepada anak agar giat dalam belajar, setiap malam menyuruh anak untuk belajar, atau mengingatkan anak untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR).
4. Apakah bapak/ibu menyediakan fasilitas belajar anak? Contohnya seperti, membelikan buku-buku paket, alat tulis menulis, dan menyediakan computer/laptop untuk keperluan belajar anak.
5. Apakah bapak/ibu selalu berusaha membantu anak dalam kegiatan belajar? Contohnya, seperti membimbing anak dalam belajar, menyempatkan diri mengajarkan anak pelajaran yang tidak dimengerti atau selalu berusaha menjawab soal yang sulit dikerjakan anak.

Nama : Nur salsabila
 Ayah : Baharuddin
 Ibu : Rosniar Rahman
 Alamat : Jl. Kumala no 118.E

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan kepada anak? seperti memberikan pujian, hadiah atau mengabulkan permintaan anak ketika mendapat prestasi bagus disekolah ? | Iya, kan dengan memberikan hadiah anak akan lebih rajin belajar dan apa yang dia kerja merasa dihargai |
| 2 | Apakah bapak/ibu memberikan contoh yang baik kepada anak? Seperti selalu menyuruh anak agar hidup disiplin, dan agar selalu menghargai orang lain? | Iya, saya selalu mengatakan ke anak saya untuk menghargai orang lain |
| 3 | Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada anak? Contohnya seperti memberikan motivasi kepada anak agar giat dalam belajar, setiap malam menyuruh anak untuk belajar, | Iya, saya menyuruh anak saya agar bisa dia capai |

atau mengingatkan anak untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR).

- 4 Apakah bapak/ibu menyediakan Iya, karna perlengkapan sekolah itu fasilitas belajar anak? Contohnya penting apalagi buku sama pulpen. seperti, membelikan buku-buku paket, alat tulis menulis, dan menyediakan computer/laptop untuk keperluan belajar anak.
- 5 Apakah bapak/ibu selalu berusaha Iya, saya berusaha membantu anak membantu anak dalam kegiatan saya dalam belajar belajar? Contohnya, seperti membimbing anak dalam belajar, menyempatkan diri mengajarkan anak pelajaran yang tidak dimengerti atau selalu berusaha menjawab soal yang sulit dikerjakan anak.

Nama : Muh. Al Fadli
 Ayah : Arhyaldi
 Ibu : Hartati
 Alamat : Jl. Cilallang jaya no.16

- | No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan kepada anak? anak saya bahwa dia pintar ketika dia mendapat nilai yang bagus seperti memberikan pujian, hadiah atau mengabulkan permintaan anak ketika mendapat prestasi bagus disekolah ? | Iya, saya biasanya mengatakan kepada anak saya bahwa dia pintar ketika dia mendapat nilai yang bagus seperti memberikan pujian, hadiah atau mengabulkan permintaan anak ketika mendapat prestasi bagus disekolah ? |
| 2 | Apakah bapak/ibu memberikan contoh yang baik kepada anak? untuk meminta maaf kepada orang lain seperti selalu menyuruh anak agar ketika di salah hidup disiplin, dan agar selalu menghargai orang lain? | Iya, saya selalu mengajarkan anak saya contoh yang baik kepada anak? untuk meminta maaf kepada orang lain seperti selalu menyuruh anak agar ketika di salah hidup disiplin, dan agar selalu menghargai orang lain? |
| 3 | Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada anak? Contohnya saya dan menyuruhnya seperti memberikan motivasi kepada anak mengerjakan tepat waktu anak agar giat dalam belajar, setiap | Iya, saya selalu menanyakan pr kepada anak saya dan menyuruhnya seperti memberikan motivasi kepada anak mengerjakan tepat waktu anak agar giat dalam belajar, setiap |

malam menyuruh anak untuk belajar,
atau mengingatkan anak untuk
menyelesaikan pekerjaan rumah
(PR).

- 4 Apakah bapak/ibu menyediakan Iya, perlengkapan anak saya lengkap fasilitas belajar anak? Contohnya seperti, membelikan buku-buku paket, alat tulis menulis, dan menyediakan computer/laptop untuk keperluan belajar anak.
- 5 Apakah bapak/ibu selalu berusaha Iya, tapi anak saya lebih banyak membantu anak dalam kegiatan mengerjakan tugasnya sendiri belajar? Contohnya, seperti membimbing anak dalam belajar, menyempatkan diri mengajarkan anak pelajaran yang tidak dimengerti atau selalu berusaha menjawab soal yang sulit dikerjakan anak.

Nama : Nalya Rezqi Fatiha

Ayah : Muh. Jasdi Sukarno

Ibu : Hesy Pragawati

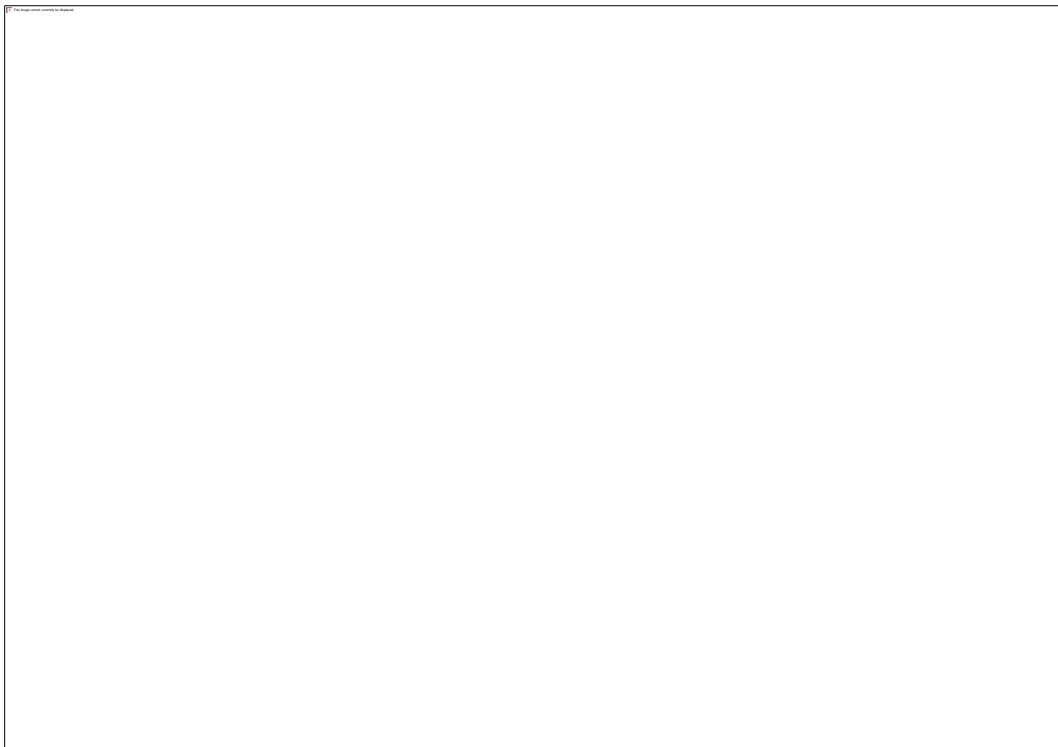
Alamat : Jl. Daengtata

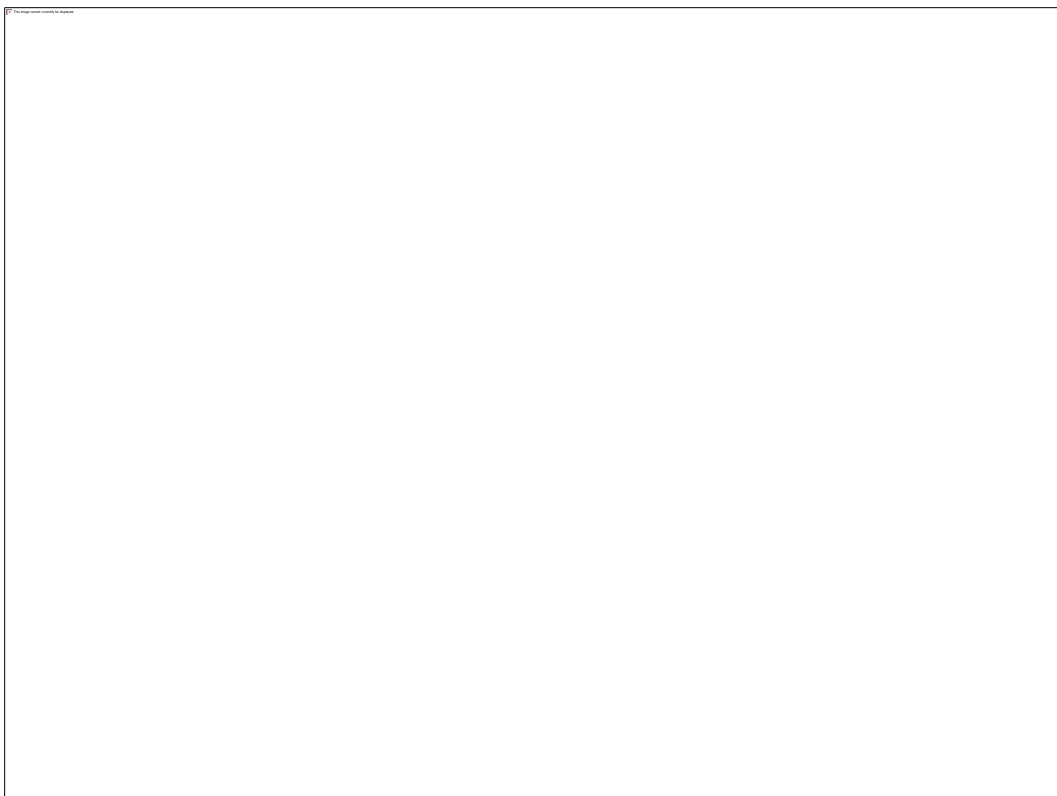
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu memberikan Iya, biasanya saya membelikan barang penghargaan kepada anak? anak saya ketika mendapat peringkat Contohnya seperti memberikan di kelas pujian, hadiah atau mengabulkan permintaan anak ketika mendapat prestasi bagus di sekolah ?	
2	Apakah bapak/ibu memberikan Iya, saya selalu mengajarkan anak saya contoh yang baik kepada anak? untuk hidup disiplin dan menghargai Seperti selalu menyuruh anak agar orang lain sejak anak saya masih kecil hidup disiplin, dan agar selalu menghargai orang lain?	
3	Apakah bapak/ibu memberikan Iya, saya selalu memberikan motivasi motivasi kepada anak? Contohnya kepada anak saya seperti memberikan motivasi kepada anak agar giat dalam belajar, setiap malam menyuruh anak untuk belajar, atau mengingatkan anak untuk menyelesaikan pekerjaan rumah	

(PR).

- 4 Apakah bapak/ibu menyediakan Iya, pasti saya membelikan anak saya fasilitas belajar anak? Contohnya buku, atau pulpen yang diperlukan seperti, membelikan buku-buku paket, alat tulis menulis, dan menyediakan computer/laptop untuk keperluan belajar anak.
- 5 Apakah bapak/ibu selalu berusaha Iya, kadang-kadang kalau anak saya membantu anak dalam kegiatan punya tugas yang tidak dimengerti belajar? Contohnya, seperti membimbing anak dalam belajar, menyempatkan diri mengajarkan anak pelajaran yang tidak dimengerti atau selalu berusaha menjawab soal yang sulit dikerjakan anak.

Dokumtasi Penelitian







Dokumentasi Wawancara Orang Tua Siswa





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI
A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

USULAN JUDUL PROPOSAL

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : MONALISA
2. Tempat/Tanggal Lahir : KARIAKO, 13 AGUSTUS 1996
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1494043010
4. Jurusan : PEND. EKONOMI
5. Fakultas : EKONOMI

B. JUDUL YANG DIUSULKAN


1. PENGARUH RETRIBUSI OBJEK WISATA PERMANDIAN AGRO TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALOPO.
2. PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 11 MAKASSAR.
3. PENGARUH KREATIVITAS WARGA DALAM PEMANFAATAN BARANG BEKAS SAMPAH PLASTIK GELAS MINUMAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BUNTU KARYA KECEMATAN PONRANG SELATAN.

Makassar, 20 februari 2018

Diketahui oleh,
Penasehat Akademik

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thalef, MM, MBA, IPM
NIP.19580912 1987031 003


Monalisa
NIM.1494043010



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus Gungung Sari Baru Makassar Telp 889464

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS

Nama : Monalisa
Tempat / Tanggal Lahir : Kariako, 13 Agustus 1996
NIM : 1494043010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Alamat : Jl. Raya Pendidikan

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 11
MAKASSAR”**

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

NO	NAMA PEMBIMBING/NIP	Tanda Tangan
1	<u>Prof.Dr.Ir.H.Ilham Thaief.MM,MBA,IPM</u> NIP. 19580912 198703 1 003	1.
2	<u>Dr. Hj. Inannah.S.Pd.,M.Pd</u> NIP. 19810623 200701 2 001	2.

Makassar, 20 Februari 2018

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Muhammad Dinar SE., M.S
 NIP. 19591217 198702 1 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

Nomor : 7924/UN36.22/TU/2018
Lampiran : 1 (satu) eks.
Hal : Usulan Penerbitan SK Pembimbingan

Makassar, 09 September

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi UNM
di Makassar

Dengan hormat, dengan ini Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi mengusulkan untuk mahasiswa yang tersebut (terlampir) dalam surat ini diterbitkan SK Pembimbingannya sebagaimana yang tercantum dalam persetujuan Pimpinan Program Studi.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi,
Pendidikan Ekonomi

(Muhammad Ninar, SE., MS)
NIP. 19591217 198702 1 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan - Makassar Telepon 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Monalisa
NIM : 149403010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat/ Tgl. Lahir : Kariako, 13 Agustus 1996
Judul yang diajukan :


1. Pengaruh Retribusi Objek Wisata Permandian Agro Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar
3. Pengaruh Kreativitas Warga Dalam Pemanfaatan Barang Bekas Sampah Plastik Gelas Minuman Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Buntu Karya Kec. Ponrang Selatan

Makassar, 09 Oktober 2018

Disetujui Oleh
Penasihat Akademik,

Diajukan Oleh
Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM, MBA, IPM
NIP. 19580912 198703 1 003


Monalisa
NIM. 1494043010

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

Judul yang disetujui :

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar:

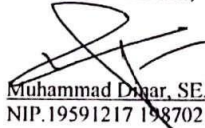
1. Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM, MBA, IPM
2. Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,
FE UNM

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi,


Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001


Muhammad Dinar, SE., MS
NIP. 19591217 198702 1 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon 0411-889464, 881244 Fax. 0411-887604
Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR : 7924/UN36.22/KM/2019
T E N T A N G
PENGANGKATAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2019

Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor surat 7924/UN36.22/KM/2019 pada tanggal 09 September 2019 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.

1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;

Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997;
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Pertama : Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) **Monalisa**, NIM **149403010**, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Judul Skripsi **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar**, dibimbing oleh :

1. Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM., MBA., IPM
2. Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 23 Januari 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 196201111987021001

Tembusan:
1. Rektor UNM
2. Ketua Prodi FE UNM
3. Mahasiswa/i ybs.



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telepon: (0411) 889464 – 881244 Fax: (0411) 889466

Nomor : 7923/UN36.22/PL/2018
Lampiran : 1 Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
di
Tempat

Dengan hormat,
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : MONALISA
NIM : 1494043010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :
1. Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM., MBA
2. Dr. Hj. Inanna, S.Pd., M.Pd

Masalah yang diteliti :
"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI JURUSAN IPS SMA NEGERI 11 MAKASSAR"

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 09 Oktober 2018
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thawrin Tahir, M.Si.
NIP. 19620114 198702 1 001

Ditandatangani oleh SAKRI, S.E. 9 Oktober 2018 09:23:40 Tata Usaha Fakultas Ekonomi UNM



Scanned with
CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7851/S.01/PTSP/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi Univ. Negeri Makassar Nomor : 7923/UN36.22/PL/218 tanggal 09 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MONALISA
 Nomor Pokok : 1494043010
 Program Studi : Pend. Ekonomi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kampus Gunungsari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
 PELAJARAN EKONOMI JURUSAN IPS SMA NEGERI 11 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari . Tgl. **17 Oktober s/d 17 Desember 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 17 Oktober 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi Univ. Negeri Makassar di Makassar;
 2. Penitnggal

SMMP PTSP 18-10-2018



Scanned with
 CamScanner

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 website : <http://p2t.pemprov.sulselprov.go.id> Email : p2t_prov.sulsel@yahoo.com
 Makassar 90222





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 24 Oktober 2018

Nomor : 867/1166/P PTK-FAS/DISDIK
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala SMA NEGERI 11 MAKASSAR
di
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 7851/S.01/PTSP/2018 tanggal 17 Oktober 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : MONALISA
Nomor Pokok : 1494043010
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1) UNM, Makassar
Alamat : Kampus Gunung Sari Baru, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 11 MAKASSAR dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI JURUSAN IPS
SMA NEGERI 11 MAKASSAR"**

Pelaksanaan : 17 Oktober s/d 17 Desember 2018

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,
DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS



MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D.
Pangkat: Penata Tk. I
NP. 451750120 200112 1 002

Ternbusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov.Sulsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Makassar-Gowa
3. Peninggal



Scanned with
CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 MAKASSAR
(STATE SENIOR HIGH SCHOOL)



STATUS : ISO 9001:2008

Alamat : Jalan Lugu, Pol. Mapia Gudang Nomor 88 Telp/Fax (0411) 851202 Makassar 90221
 Website : www.sman1mka.com Email : sura@aman1mka.com / aman1mka@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 800.2/246/UP/SMAN 11/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Dra. Hj. MASITA, M.Si.
NIP	19620830 198411 2 001
Pangkat Gol	Pembina Tk. I, IV b
Jabatan	Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	MONALISA
NIM	1494043010
Instansi	Universitas Negeri Makassar
Jurusan	Pendidikan Ekonomi
Program Studi	S1 (Strata Satu)

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Nomor : 867/5080/P/PTK-FAS/2018 Tanggal 24 Oktober 2018, yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada SMA Negeri 11 Makassar pada tanggal 11 Oktober s.d 30 Nopember 2018 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul

**" PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
 PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI JURUSAN IPS SMA
 NEGERI 11 MAKASSAR "**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 4 Desember 2018
 Kepala Sekolah,



Hj. MASITA, M.Si.
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP. : 19620830 198411 2 001



Scanned with
CamScanner



RIWAYAT HIDUP



Monalisa lahir di Kariako Desa Buntu Karya, 13 Agustus 1996.

Anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan Akmal dan

Ace. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, Menempuh

pendidikan Sekolah Dasar (SDN 437 Kariako) pada tahun 2002, kemudian lulus

pada tahun 2008, ditahun yang sama meneruskan pendidikannya disekolah

Menengah Pertama (SMP Neg. 3 Bua Ponrang) dan lulus pada tahun 2011,

kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Atas (SMA Neg. 1 Bua Ponrang) lulus

pada tahun 2014, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya melalui

jalur SNMPTN Di salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Makassar yaitu

Universitas Negeri Makassar (UNM) tepatnya pada Fakultas Ekonomi, Program

Studi Pendidikan Ekonomi.